



SKRIPSI

IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI MTS UMMUL QURO GLENMORE

Avi Imas Atamim (NIM.2011111093)

Pembimbing : Moh Nur Fauzi, S.H.I., M.H (NIPY.3151719077801)

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS KH MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG BANYUWANGI

2024

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK
DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN
PESERTA DIDIK DI MTS UMMUL QURO
GLENMORE**



Disusun Oleh :

AVI IMAS ATAMIM

NIM : 2011111093

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT

(UIMSya)

BLOKAGUNG BANYUWANGI

2024

PRASYARAT GELAR

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK
DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN
PESERTA DIDIK DI MTS UMMUL QURO
GLENMORE**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA)
Blokagung Banyuwangi Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Melaksanakan Program Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

AVI IMAS ATAMIM

NIM : 2011111093

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
(UIMSYA)**

BLOKAGUNG BANYUWANGI

2024

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul :

IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI MTS UMMUL QURO GLEMORE

Telah disetujui untuk diajukan dalam ujian skripsi

Pada tanggal : 4 Juli 2024

Mengetahui,



Ketua Prodi

Pembimbing

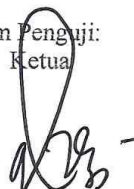
NurKafidz Nizam Fahmi, S.Pd.,M.H. **Moh Nur Fauzi, S.H.I.,M.H**
NIPY. 3151905109301 NIPY : 3151719077801

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi Saudari Avi Imas Atamim Telah Di Munaqosah Kepada
Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas
KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Banyuwangi pada tanggal :
4 Juli 2024

dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Tim Penguji:
Ketua



Moh. Harun Al Rosid, M.Pd.I.
NIPY. 3510929038601

Penguji I



Nur Hidayati, M.Pd.I.
NIPY. 3151517059301

Penguji II



Amirotun Nabuliyah, M.Pd.I.
NIPY. 3151217078701



Dr. SITI AIMAH, S.Pd.I., M.Si.
NIPY. 3150801058001

MOTTO

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ

“yuridullahu bikumul-yusra wa la yuridu bikumul-usro”

“Allah menghendaki untukmu kemudahan dan tidak menghendaki kesukaran”

(Al-Baqarah : 185)

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan, hidayah, ketetapan iman dan islam. Semoga senantiasa dalam naungan dan ridhonya. Sholawat serta salam kepada baginda agung Nabi Muhammad SAW, semoga kelak mendapatkan syafaatnya kelak dihari kiamat. Amin.

Kali ini izinkan saya untuk mempersembahkan karya sederhana ini kepada ayah dan bunda yang tak lupa selalu mendoakan, membimbing, mengarahkan, mendukung, mendengarkan keluh kesahku, menyayangiku tanpa ada rasa resah sedikitpun. Semoga dengan terselesaikannya karya sederhana ini menjadi bukti-bukti kesungguhan mencari ilmu, dan bisa memberikan sedikit kebahagiaan meskipun tidak seimbang dengan apa yang telah diberikan selama ini. Semoga ridhomu selalu menyertaiku. Amin.

Karya ilmiah ini peneliti persembahkan kepada pengasuh dan guru-guru yang selalu saya harapkan barokah dan ridhonya, semoga selalu diberi kesehatan dan ilmu yang saya peroleh dapat bermanfaat dimanapun bagi diri sendiri dan orang lain. Dan tak terlupakan kepada sahabat sahabatku seperjuangan di kelas Manajemen Pendidikan Islam yang telah banyak membantu dan memotivasi untuk terus maju. Terimakasih teman atas segala masukan dan bantuannya. Semoga Allah membalas kebaikan kalian semua. Amin Yaa Robbal ‘Alamin.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Avi Imas Atamim
NIM : 2011111093
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul “Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di MTs Ummul Quro Glenmore” adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Blokagung, 17 April 2023



Saya yang menandatangani



Avi Imas Atamim
NIM:2011111093

ABSTRAK

Atamim, Avi Imas. 2024. *Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di MTs Ummul Quro Glenmore* Program Sarjana Manajemen Pendidikan Islam Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi.
Pembimbing : Moh Nur Fauzi, S.H.I.,M.H

Kata Kunci : Manajemen, Peserta Didik, Kedisiplinan

Manajemen peserta didik berperan penting untuk mencapai tujuan pendidikan madrasah yaitu untuk mengatur kegiatan-kegiatan di madrasah agar berjalan dengan lancar, tertib, teratur dan dapat menunjang proses belajar mengajar siswa sehingga dapat efektif dan efisien. Manajemen peserta didik merupakan salah satu aspek penting dari manajemen madrasah berupa layanan yang berkaitan dengan pengaturan, pengawasan, dan layanan lainnya kepada peserta didik. Demi meningkatkan kedisiplinan peserta didik lembaga mengupayakan sikap disiplin yang sesuai dengan peraturan yang telah disepakati, karena ketertiban merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan madrasah untuk mengembangkan kemampuan emosi peserta didik, sehingga mampu mengembangkan bakat dan minat peserta didik tanpa adanya keterpaksaan yang mampu menimbulkan masalah dan tanpa keluar dari koridor peraturan yang ada.

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan: 1) perencanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Ummul Quro Glenmore. 2) Bagaimana implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MTs Ummul Quro Glenmore. 3) Evaluasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MTs Ummul Quro Glenmore.

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian dekriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di MTs Ummul Quro Glenmore. Informan penelitian ini adalah kepala madrasah, WKS, Guru TU, dan Dewan guru MTs Ummul Quro Glenmore. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, verifikasi data. Untuk menguji keabsahan data melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil dari penelitian ini adalah 1) Perencanaan, dilakukan musyawarah yang dikoordinir oleh kepala madrasah dengan WKS, Guru TU dan seluruh dewan guru dalam perencanaan manajemen peserta didik dengan membentuk sebuah tim tatib guna mempermudah proses pelaksanaan tugasnya dan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa menerapkan tata tertib berupa sistem poin, 2) Pelaksanaan, dengan membentuk peraturan dan tim TATIB yang bertugas membantu mendisiplinkan peserta didik di madrasah, 3) dan evaluasi, pelaksanaan evaluasi dalam meningkatkan kedisiplinan meliputi: tatib mencatat pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan peserta didik, melakukan pengawasan, dan membuat laporan terhadap kegiatan peserta didik yang telah berlangsung.

ABSTRACT

Atamim, Avi Imas. 2024. *Implementation of Student Management in Improving Student Discipline at MTs Ummul Quro Glenmore*, Bachelor Program in Islamic Education Management, KH University. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi.

Supervisor : Moh Nur Fauzi, S.H.I., M.H

Keywords: Student Management, discipline, Student

Student management plays an important role in achieving the goals of madrasah education, namely to regulate activities in the madrasah so that they run smoothly, orderly, and orderly and can support the teaching and learning process of students so that they can be effective and efficient. Student management is one of the important aspects of madrasah management in the form of services related to regulation, supervision, and other services to students. In order to improve the discipline of students, the institution seeks a disciplinary attitude that is in accordance with the agreed regulations, because order is something that is very much needed by the madrasah to develop the emotional abilities of students, so that they are able to develop the talents and interests of students without any coercion that can cause problems and without going out of the corridor of existing regulations.

The purpose of this study is to find out: 1) How to plan student management in improving student discipline at MTs Ummul Quro Glenmore. 2) How to implement student management in improving student discipline at MTs Ummul Quro Glenmore. 3) Evaluation of student management in improving student discipline at MTs Ummul Quro Glenmore.

The approach of this research is qualitative with a qualitative type of descriptive research. This research was conducted at MTs Ummul Quro Glenmore. The information of the researcher in this study is the head of the madrasah, WKS, TU teachers, and the MTs Ummul Quro Glenmore teacher council. The data collection techniques in this study are through observation, interviews, and documentation. The data analysis used in this study is data reduction, data presentation, and data verification. To test the validity of data through trian.

The results of this study are 1) planning, deliberation is carried out coordinated by the head of the madrasah with WKS, TU teachers and the entire teacher council in planning student management by forming a

discipline team to facilitate the process of carrying out their duties and to improve student discipline in applying discipline in the form of a point system, 2) Implementation, by forming regulations and a TATIB team tasked with helping to discipline students in madrasas, 3) and evaluation, the implementation of evaluation in improving discipline includes: rules of recording violations committed by students, conducting supervision, and making reports on student activities that have taken place.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita sehingga penulis dapat melakukan tugas sebagai makhluk yang diciptakan Allah untuk selalu berfikir dan bersyukur atas segala hidup dan kehidupan yang diciptakan-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para sahabatnya, tabi'in dan seluruh umat Islam yang senantiasa mengikuti semua ajarannya. Semoga kita kelak menjadi golongan yang mendapatkan syafa'atnya.

Dengan penuh rasa syukur, berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menulis dan menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir perkuliahan dan untuk mendapatkan gelar sarjana dengan judul **“Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di MTs Ummul Quro Glemore”**

Dengan selesainya skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak dan penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih atas pengorbanan, motivasi, dan pengarahannya. Semoga Allah memberikan balasan yang lebih baik. Pihak-pihak tersebut adalah :

1. Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos.I., M.H
2. Dr. KH. Abdul Kholiq Syafa'at, MA., Ketua Senat Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi.
3. Dr. KH. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.El. selaku Rektor Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSya) Blokagung Banyuwangi yang telah memberikan dukungan serta fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan studi S1 di UIMSya Blokagung Banyuwangi dengan baik.
4. Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si. selaku Dekan Fak. Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi.
5. Nurkafidz Nizam Fahmi, S.Pd., M.H., Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.
6. Moh Nur Fauzi, S.H.I., M.H., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah senantiasa memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran, meluangkan waktu, serta memberikan dukungan dari awal hingga terselesainya skripsi ini.

7. Segenap Dosen Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi yang telah memberi ilmu dengan kesabaran dan ketulusannya sehingga menambah pengetahuan dan wawasan yang berguna dimasa yang akan datang.
8. Segenap guru MTs Ummul Quro Glenmore yang telah memberikan kesempatan untuk memberikan izin melaksanakan penelitian dan penugasan akhir, sekaligus memberikan waktu untuk belajar guna menambah pengalaman dan pengetahuan.
9. Dan semua pihak baik secara langsung dan tidak langsung telah menyumbangkan tenaga dan pikirannya demi terselesaikannya Penulisan Skripsi ini.

Tiada balas jasa yang dapat diberikan oleh penulis kecuali hanya doa kepada Allah SWT yang Maha Pemurah lagi Maha Pengasih, semoga kebaikan beliau semua mendapat balasan dari-Nya.

Tiada gading yang tidak retak, tiada manusia yang sempurna. Demikian juga dengan proposal ini, tentunya masih ada kekurangan. Oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis berharap akan ada saran dan kritik yang konstruktif. Dan atas segala kekhilafan dalam penulisan proposal skripsi ini saya mohon maaf.

Blokagung, 15 Mei 2024

Penulis

Avi Imas Atamim
NIM : 2011111093

DAFTAR ISI

COVER	
COVERDALAM.....	i
HALAMAN PRASYARATAN GELAR.....	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	viii
ABSTRAK BAHASA INGGRIS.....	x
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Masalah Penelitian.....	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis.....	7
2. Manfaat Praktis.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Kajian Teori	9
B. penelitian Terdahulu	19
C. Alur Pikir Peneliti	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Informan	26
D. Data dan Sumber Data	27
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	28
F. Keabsahan Data	30
G. Analisis Data.....	31
BAB IV TEMUAN DATA LAPANGAN.....	33
A. Gambaran Data Lapangan	33
B. Verifikasi Data Lapangan	36
BAB V PEMBAHASAN.....	47

BABA VI PENUTUP.....	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Keterbatasan Penelitian	52
C. Implikasi Penelitian	53
D. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 3.1 Subyek Penelitian	26
Tabel 3.2 Jenis-Jenis Dokumentasi	30
Tabel 4.1 Data Informasi Peneliti.....	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir Penelitian	24
Gambar 4.1 Sekolah MTs Ummul Quro Glenmore	33
Gambar 4.3 Daftar Hadir Rapat Rutinan	38
Gambar 4.4 Tata Tertib Pendidikan dan Tenaga Kependidikan	42

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Pengantar Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 3 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 4 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 7 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 8 : Cek Plagiasi
- Lampiran 9 : Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peserta didik merupakan aset terpenting bagi setiap negara di dunia dalam mencapai masa depan pendidikan, karna itu perlu di kelola dengan baik. Semua pihak terlebih sekolah harus memberikan perhatian penuh kepada peserta didik dalam rangka pengembangan bakat, minat potensi yang dimiliki. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan Rifa'i (2018:2) menyatakan bahwa peserta didik adalah orang atau individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidikanya.

Hal tersebut berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 mengenai Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan menumbuhkan karakter bangsa yang bermartabat, mampu mencerdaskan kehidupan bangsa, dan dapat meningkatkan kemampuan berfikir dalam rangka mengembangkan kemampuan manusia. Hal tersebut menyatakan bahwa tujuannya adalah untuk mengembangkan setiap potensi yang dimiliki para peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlakul karimah, berilmu, berkemampuan, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara demokratis dan bertanggung jawab.

Kegiatan manajemen peserta didik merupakan gabungan dari kata manajemen dan peserta didik. Manajemen bisa dipahami sebagai sebuah proses mengatur dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki melalui kerja sama dari para anggota untuk dapat mencapai tujuan bersama secara efektif dan efisien. Sedangkan peserta didik merupakan komponen input sistem pendidikan yang berusaha untuk mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan, baik itu pendidikan formal maupun nonformal, pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu (Burhan, 2021:3).

Menurut Aimah dkk (2023:262) manajemen peserta didik adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinyu terhadap seluruh peserta didik (dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan) agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien

mulai dari penerimaan peserta didik hingga keluarnya peserta didik dari suatu sekolah.

Dalam menunjang kemudahan dan kelancaran guru dalam pengelolaan pembelajaran, sudah menjadi kewajiban tugas sebagai guru yaitu mendidik, membimbing, melatih, menilai, dan terakhir mengevaluasi hasil pembelajaran. Selain itu salah satu tugas wajib seorang pendidik yaitu manajemen untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki peserta didik guru dapat mengeluarkan potensi yang dimilikinya dan menggunakan secara maksimal semua media pembelajaran yang disediakan oleh sekolah sehingga terbentuknya pembelajaran yang begitu efisien untuk peserta didik dan efektif dalam proses pembelajaran dan membuat peserta didik mudah menerima materi yang disampaikan oleh pendidik. (Burhan, 2022:22).

Hal tersebut didukung oleh Melati (2021:35) dengan pendapatnya bahwa proses perencanaan peserta didik dengan sistem manajemen yang tepat dapat menciptakan peserta didik yang taat akan aturan. Selain itu, dapat membentuk sistem pengelolaan yang terstruktur dan berjalan dengan baik, yang dimulai ketika peserta didik diterima sampai dinyatakan lulus dari sekolah. Melalui proses yang sudah dirancang serta dijalankan oleh seorang guru.

Oleh sebab itu, penancangan peserta didik adalah sebuah aktivitas yang akan dijalankan oleh sekolah berupa gagasan atau visi yang akan dicapai oleh sekolah pada waktu mendatang. Perencanaan peserta didik ini bersifat terstruktur dan tertulis, dengan penentuan hal-hal yang akan dicapai serta pemikiran yang matang tentang hal-hal yang berkaitan tentang peserta didik, baik dari peserta didik itu menjadi bagian dari warga sekolah sampai peserta didik tersebut dinyatakan lulus oleh sekolah. Sebagai contoh manajemen penancangan peserta didik yaitu: Proses dokumentasi data pribadi peserta didik (Ananda,2019:23). Hal itu sesuai kandungan isi firman Allah dalam Al-quran surah At-Taubah ayat 122, tertulis:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ (التوبة : ١٢٢)

Artinya: *“Maka tidak diperlukan bagi setiap orang mukmin semuanya berangkat (berperang). Mengapa demikian, karena sebagian dari setiap golongan di antara kaum mereka harus tetap ada yang memperdalam*

pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaum-kaumnya apabila mereka kembali agar mereka dapat menjaga dirinya”.

Dalam ayat tersebut, Allah menerangkan bahwasannya mengapa tidak melibatkan beberapa kaum dari orang mukmin, untuk ikut terjun ke medan peperangan, apabila perang tersebut bisa dilakukan sebagian kaum saja. Karena harus ada pembagian tugas didalam masyarakat, sebagian berangkat untuk berperang dan yang lainnya belajar lebih banyak tentang ajaran ilmu agama dan mendalaminya supaya ajaran-ajaran agama Islam tersebut dapat disalurkan terus-menerus secara merata, dan dakwah dapat dilakukan secara efektif serta bermanfaat mencerdaskan umat Islam (tafsir Kementerian Agama).

Tafsir kemenag republik indonesia juga memberi penjelasan bahwa dalam tiap-tipa kelompok umat islam, harus ada yang bersedia mendalami ilmu dan menekuni ilmu, baik itu ilmu yang berkaitan dengan agama atau lainnya. Hal tersebut bertujuan agar bisa mengembangkan dan memajukan dirinya, baik sebagai personal maupun sebagai bagian dari kelompok.

Hal tersebut sesuai dengan apa yang termuat dalam Pasal 31 ayat 1 dan 2 Amandemen keempat UUD 1945. “Setiap warga negara memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan dan setiap warga negara juga wajib dan bangsa bertanggung jawab atas pembangunan negara ini, dan itu merupakan tanggung jawab yang sangat besar bagi kemajuan bangsa ini”. Pada dasarnya pendidikan merupakan suatu tindakan sadar yang dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan adalah suatu upaya mengembangkan sikap kepribadian seseorang agar ai dapat hidup sesuai dengan norma yang berlaku dalam lingkungan masyarakat dan budaya. Oleh karenanya untuk mencapai hal tersebut, diperlukan pelatihan siswa.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dipahami bahwa disiplin sangat penting bagi peserta didik, oleh karena itu maka disiplin ini haruslah ditanamkan secara terus menerus kepada peserta didik agar terinternalisasi pada diri peserta didik. Hal ini menjadi penting karena dalam konsep disiplin terkandung makna yang disampaikan Good’s sebagai berikut: (1) proses atau hasil pengarahan atau pengendalian keinginan, dorongan atau kepentingan guna mencapai maksud atau untuk mencapai tindakan yang lebih efektif, dan (2) mencari tindakan terpilih dengan ulet,

aktif dan diarahkan sendiri, meskipun menghadapi rintangan (Rifa'i, 2018:80).

Kedisiplinan menjadi faktor utama di dalamnya karena melatih peserta didik untuk bisa mengendalikan diri, menghargai, mentaati segala peraturan dan tata tertib yang ada di sekolah. Namun sebaliknya, pelanggaran atau penyimpangan dari tata tertib itu akan merugikan dirinya dan akan menimbulkan sebuah permasalahan maka dalam pelaksanaannya sebagai pendidikan dapat menindak peserta didik dengan diberikan sanksi atau hukuman serta peringatan. Dengan kata lain setiap anak didik harus dibantu hidup secara disiplin, dalam arti mau dan mampu mematuhi atau mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku di lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negaranya. Selanjutnya juga mau dan mampu mematuhi ketentuan-ketentuan yang diatur oleh Allah SWT dalam beribadah dan ketentuan lainnya yang berisi nilai-nilai fundamental serta mutlak sifatnya, dalam kehidupan keluarga, masyarakat, bangsa dan bernegara sesuai dengan syari'at Islam.

Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Al Rosid (2023:243) bahwa disiplin siswa adalah kepatuhan (ketaatan) siswa terhadap peraturan, tata tertib, atau norma sekolah. Disiplin merupakan suatu kegiatan dimana sikap, penampilan dan tingkah laku peserta didik sesuai dengan tatanan nilai, norma dan ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah dan kelas dimana mereka berada. Dalam peningkatan kedisiplinan biasanya terdapat tata tertib suatu sekolah yang harus dipatuhi oleh peserta didik. Ketaatan dan kepatuhan dalam menjalankan tata tertib kehidupan, tidak akan dirasa memberatkan bila dilaksanakan dengan kesadaran akan pentingnya disiplin. Demikianlah seharusnya bagi proses pendidikan melalui disiplin, bahwa setiap anak didik harus dikenalkan dengan tata tertib termasuk perintah, diusahakan untuk memahami manfaat atau kegunaannya, dilaksanakan dengan tanpa paksaan, termasuk juga usaha melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya, diperbaiki jika dilanggar, tidak dipatuhi termasuk juga diberikan sanksi atau hukuman jika diperlukan.

Riset-riset sebelumnya terkait manajemen peserta didik, sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Siti Makiyyah (2019) yang meneliti tentang Implementasi Manajemen Peserta Didik (Studi kasus di Madrasa Aliyah Negeri 2 Jember), yang menyatakan bahwa kedisiplinan peserta didik yaitu dengan mengatur segala kegiatan yang ada di sekolah dimulai dari perencanaan, pelaksanaannya yang berupa program pembinaan dan

penetapan tata tertib dan evaluasi peserta didik berupa penilaian dari kepala madrasah dan sesama guru di sekolah.

Penelitian yang dilakukan oleh Reni Muntiqotul Faujiah (2023) yang meneliti tentang Implementasi Peserta Didik dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banyuwangi, yang menyatakan bahwa kedisiplinan peserta didik di mulai dari perencanaan yang dilakukan dengan musyawarah dan menetapkan tata tertib, penerimaan peserta didik dengan membentuk tim khusus dalam penerimaan peserta didik baru serta penetapan pelaksanaan aturan 9K, dan Evaluasi peserta didik dengan mencatat pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan serta melakukan pengawasan. Selain itu juga ada penelitian yang dilakukan oleh Aulia Hamidah (2020) yang meneliti tentang Pengaruh Manajemen Peserta Didik terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XI di SMA 4 Negeri Blitar, yang menitik beratkan bahwa kedisiplinan peserta didik melalui perencanaan, pembinaan peserta didik berupa layanan bimbingan konseling dan penerapan aturan tata tertib dan evaluasi peserta didik berupa pencatatan pelanggaran tertulis maupun tidak tertulis.

Hasil dari ketiga jenis penelitian di atas menunjukkan bahwa adanya kesamaan bahwa kedisiplinan peserta didik dimulai dari proses perencanaan hingga evaluasi serta menerapkan tata tertib dalam mendisiplinkan peserta didik. Beberapa penelitian diatas juga memiliki kesamaan dengan yang penulis lakukan yaitu dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik namun kedisiplinan yang diteliti adalah peraturan, hukuman, penghargaan dan konsisten sebagai upaya dalam mendisiplinkan peserta didik di MTs Ummul Quro Glenmore.

Berdasarkan observasi awal di MTs Ummul Quro Glenmore, kami mendapatkan informasi bahwa perilaku disiplin peserta didik di madrasah dapat dilihat dalam bentuk peserta didik yang hadir tepat waktu. Terbukti ketika jam masuk sekolah, peserta didik yang terlambat mendapatkan hukuman membaca tahlil. Hal ini diperkuat dengan penjelasan dari Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan yang menyampaikan bahwa dalam mendisiplinkan peserta didik ketika ada yang terlambat maka akan dikenakan hukuman membaca tahlil dan juga push up di halaman sekolah sebelum memasuki kelas. Namun jika peserta didik sering melakukan pelanggaran-pelanggaran lainnya di luar batas maka akan di kenakan poin agar peserta didik tidak akan mengulangnya lagi. Didalam hal

kedisiplinan peserta didik disini ditangani oleh Waka kesiswaan dan di bantu oleh tim Tatib (Tata Tertib).

Dari keterangan tersebut diketahui bahwa di MTs Ummul Quro Glenmore dalam mewujudkan kedisiplinan sekolah bekerja sama dengan waka kesiswaan dan tim tatib guna mendisiplinkan peserta didik. Komunikasi yang baik antara setiap warga sekolah yang terlibat dalam kerjasama akan menciptakan suasana tentram, dibuktikan dengan adanya sistem poin yang dibuat dalam mendisiplinkan peserta didik di MTs Ummul Quro Glenmore. Peraturan tersebut juga dapat meningkatkan keberhasilan dalam prestasi belajar peserta didik.

Tentunya proses keberhasilan tersebut merupakan keberhasilan upaya besar yang menjadi tanggung jawab bersama dengan sekolah, Khususnya bagian kesiswaan yang bekerjasama dengan warga sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus penelitiannya dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MTs Ummul Quro Glenmore?
2. Bagaimana implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MTs Ummul Quro Glenmore?
3. Bagaimana evaluasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MTs Ummul Quro Glenmore?

C. Masalah Penelitian

Banyak sekali terjadi kasus fenomena kenakalan peserta didik yang berdampak di segala kegiatan-kegiatan sekolah baik di luar kelas maupun di dalam kelas mulai dari telat berangkat sekolah yang menyebabkan peserta didik tidak mengikuti do'a asmaul husna, keluar kelas saat jam pelajaran dan bolos saat jam pelajaran. Dalam menyelesaikan masalah tersebut maka peserta didik harus diberikan arahan dan pelajaran yang baik dilembaga madrasah, agar peserta didik dapat terbiasa dengan kegiatan dan dapat hidup disiplin dan dalam mewujudkan sikap disiplin di sekolah diperlukannya adanya manajemen peserta didik sebagai upaya

dalam mendidik. Manajemen peserta didik bertujuan mengatur segala kegiatan di sekolah supaya berjalan dengan lancar. Oleh karenanya, organisasi di sekolah mempunyai aktifitas-aktifitas dan tujuan yang sama dalam pendidikan, aktifitas tersebut disebut dengan manajemen peserta didik.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang ada diatas, maka didapatkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di Mts Ummul Quro Glemore.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di Mts Ummul Quro Glemore.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di Mts Ummul Quro Glemore.

E. Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian pasti terdapat manfaat atas kajian yang ada, yaitu manfaat praktis dan manfaat teoritis.

1) Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan khazanah keilmuan Prodi Manajemen Pendidikan Islam. Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini juga bisa memberikan tambahan rujukan terhadap jurusan yang berhubungan dengan materi *Manajemen Peserta Didik* dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik dan peneliti juga berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua mahasiswa yang ada di Indonesia khususnya di Universitas KH Mukhtar Syafaat (UIMSAYA) Blokagung Banyuwangi.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini sangat diharapkan mampu memberikan manfaat bagi:

a. Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengalaman berharga bagi peneliti dan dapat menambah wawasan terhadap bagaimana manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MTs Ummul Quro Glenmore, serta menjadi rujukan terkait dengan

implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik.

b. Manfaat Bagi Madrasah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna bagi madrasah guna meningkatkan kedisiplinan peserta didik di sekolah dan menjadi pertimbangan dalam langkah membangun nama baik sekolah.

c. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya dengan terkait implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik agar hasil penelitiannya lebih baik lagi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

Dalam bagian ini memuat tentang penjelasan berkenaan dengan teori-teori yang digunakan oleh peneliti sebagai pedoman dalam melakukan penelitian. Ulasan teoritis yang luas dan mendalam memberikan pengetahuan yang lebih luas bagi peneliti dalam menelaah kasus yang hendak dipecahkan agar selaras terhadap rumusan masalah dan fokus penelitian.

1. Manajemen Peserta Didik

a) Definisi Manajemen Peserta Didik

Manajemen dapat dipahami sebagai proses pengaturan yang di dalamnya terdapat aktivitas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, serta pengawasan yang dilaksanakan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang diharapkan melalui pemanfaatan sumber daya, baik itu dari sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya. Dalam manajemen terdapat beberapa aktivitas di dalamnya, meliputi proses untuk merencanakan, mengorganisasikan, menggerakan, dan juga mengawasi jalannya suatu kegiatan. Manajemen di sini dilakukan dalam rangka untuk dapat mencapai target yang telah ditetapkan dengan memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki (Burhan, 2022:5).

Sedangkan menurut Handayani (2022:22) walaupun beda-beda cara pandang, namun konsep manajemen tetap mengacu pada perencanaan, pengorganisasian, pengawasan serta pengevaluasian.

1. Manajemen sebagai proses kegiatan Sebagai suatu proses kegiatan, manajemen diartikan sebagai suatu rangkaian kegiatan yang dimulai dari kegiatan merencanakan, melaksanakan serta mengkoordinasikan apa yang direncanakan sampai dengan kegiatan mengawasi atau mengendalikan agar sesuai dengan apa yang direncanakan.
2. Manajemen sebagai suatu ilmu dan seni, Manajemen sebagai ilmu dan seni diartikan sebagai upaya pencapaian tujuan dengan pendekatan dan menjelaskan fenomena-fenomena dan gejala-gejala manajemen serta mentransformasikan dan mengidentifikasi proses manajemen berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah.

3. Manajemen sebagai kumpulan orang untuk mencapai tujuan Setiap kegiatan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih secara kooperatif dalam organisasi disebut sebagai aktivitas manajemen. Kolektivitas orang-orang tersebut bergabung dalam suatu organisasi dan dipimpin oleh seorang pemimpin (manajer) yang bertanggung jawab atas upaya pencapaian tujuan secara efektif dan efisien.

Dari beberapa pengertian yang dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengawasan serta pengevaluasian dengan memanfaatkan semua sumber daya yang dimiliki sehingga mendapatkan tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Hal itu sesuai kandungan isi firman Allah dalam Al-quran surah Al-Hasyr ayat 18, tertulis:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ
وَاتَّقُوا اللَّهَ خَيْرٌ مِّمَّا تَعْمَلُونَ (١٨)

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah dikerjakan untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sebenarnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”*.

Berkaitan dengan perencanaan, ayat ini menjelaskan bahwa dalam penyelenggaraan lembaga, khususnya pendidikan, perencanaan hendaknya menyusun strategi yang perlu menyelaraskan keperluan, kondisi dengan masa saat ini, masa lampau dan masa mendatang.

Menurut Syaifulloh (2020:32) mengungkapkan bahwa Perencanaan peserta didik adalah kegiatan yang mengantisipasi apa yang harus dilakukan sekolah untuk peserta didik setelah masuk dan lulus. Yang harus direncanakan ialah apa yang perlu dilakukan dalam hal penerimaan dan kelulusan peserta didik.

Adapun menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dipaparkan sebagai berikut: “Peserta didik ialah anggota masyarakat yang berupaya dalam menaikkan kualitas dirinya melalui proses pembelajaran yang tersedia melalui jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Sedangkan menurut Burhan (2022:6) peserta didik dapat dikatakan objek pendidikan dikarenakan mampu mengembangkan potensi dirinya. Peserta didik termasuk bagian terpenting di dunia pendidikan serta indikator keberhasilan dan kegagalan peserta didik dapat dilihat melalui prestasi yang berhasil dicapai oleh peserta didik itu sendiri.

Setelah mengetahui pengertian “manajemen” beserta “peserta didik” maka dapat diketahui bahwasannya manajemen peserta didik ialah suatu bentuk pengorganisasian dan pengaturan segala hal-hal yang sangat berkaitan dengan peserta didik mulai dari mereka mendaftar di sekolah hingga keluar dari sekolah dan sudah direncanakan serta diusahakan secara sadar sejak awal masuk sekolah sampai peserta didik keluar dari sekolah (Putra, 2023:25).

Dari beberapa pengertian tentang manajemen peserta didik yang telah dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen peserta didik merupakan salah satu aspek penting dari manajemen sekolah berupa layanan yang berkaitan dengan pengaturan, pengawasan, dan layanan lainnya kepada peserta didik, baik itu yang berada di dalam kelas maupun di luar kelas, mulai dari peserta didik masuk sekolah hingga peserta didik telah menyelesaikan masa pendidikan di sekolah tersebut, keseluruhan proses tersebut telah diawasi dan dilakukan pembinaan secara berkelanjutan agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

b) Prinsip Manajemen Peserta Didik

Ada beberapa prinsip yang harus dilakukan oleh sekolah agar setiap tujuan dan fungsi manajemen peserta didik dapat tercapai dalam proses pelaksanaannya. Menurut Wahyuningrum (2019:9) diantaranya: (1) Program pengembangan program manajemen peserta didik harus sesuai peraturan yang berlaku pada saat pelaksanaan program tersebut; (2) Manajemen peserta didik termasuk

bagian dari keseluruhan kegiatan manajemen sekolah; (3) Setiap kegiatan yang ada harus bisa mengemban misinya pendidikan dengan tujuan dapat mendidik peserta didik; (4) Bentuk kegiatan peserta didik haruslah mempersatukan keberagaman latar belakang yang berbeda-beda; (5) Kegiatan peserta didik harus dapat memberikan bimbingan terhadap peserta didiknya; (6) Kegiatan peserta didik harus bersifat mendorong agar dapat memacu kemandirian peserta didik.

c) Tujuan dan Fungsi Manajemen Peserta Didik

Tujuan manajemen peserta didik diantaranya adalah mengatur aktivitas-aktivitas peserta didik agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar, tertip, teratur, dan dapat menunjang proses pembelajaran di sekolah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Adapun menurut Rifa'i (2018) mengatakan bahwa tujuan dari manajemen peserta didik adalah sebagai pengatur berbagai macam kegiatan yang ada dalam tubuh siswa agar kegiatan pembelajaran di sekolah berjalan dengan lancar, tertib, dan teratur serta mencapai tujuan pendidikan sekolah.

Menurut Najmudin (2020:25) berpendapat bahwa manajemen peserta didik memiliki tujuan untuk menyesuaikan kegiatan-kegiatan di bidang kerja peserta didik agar kegiatan pengajaran di sekolah dilaksanakan dengan lancar, tertib, teratur, dan dapat mencapai tujuan pendidikan sekolah. Hal tersebut dilakukan agar sekolah atau lembaga pendidikan dapat nyaman dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar sehingga tujuan dari proses pembelajaran bisa tercapai dengan maksimal. Dengan manajemen yang berjalan dengan baik diharapkan peserta didik dapat mencapai tujuan yaitu memiliki pengetahuan serta keterampilan yang tinggi (Gusti, G., & Karnati, 2021).

Berdasarkan pengertian-pengertian yang telah dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari manajemen peserta didik adalah untuk mengatur kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik agar berjalan dengan lancar, tertip, dan teratur sehingga dapat menunjang proses pembelajaran di luar maupun di dalam kelas dan agar peserta didik nyaman dalam mengikuti kegiatan belajar

mengajar sehingga tujuan dari proses pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Adapun fungsi manajemen peserta didik menurut Rifa'i (2018:7) adalah sebagai sarana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik individu, sosial, aspirasi, kebutuhan dan potensi lainnya. Hal itu sependapat dengan yang di sampaikan Imron (2020:9) bahwa fungsi manajemen peserta didik yaitu sebagai wahana bagi para peserta didik untuk dapat mengembangkan dirinya semaksimal mungkin, baik dari segi individual, sosial, aspirasi, kebutuhan, maupun potensi lain dalam diri peserta didik.

Perkembangan potensi kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik sangat berpengaruh terhadap penyelenggaraan pendidikan, karenanya setiap lembaga pendidikan harus mengimplementasikan manajemen peserta didik dengan baik agar pembelajaran dan kepribadian peserta didik berjalan dengan efektif. Maka dari itu setiap peserta didik harus diajarkan empat fungsi manajemen peserta didik secara spesifik yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. (Burhan, 2022:9)

Dari beberapa fungsi manajemen peserta didik yang disebutkan diatas, peneliti dapat mengkaji: perencanaan pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Perencanaan adalah kegiatan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang, maka diperlukan suatu perencanaan terhadap kegiatan tersebut, untuk menentukan tindakan apa yang akan dilakukan agar dapat mencapai hasil yang diinginkan. Dengan demikian, dalam merencanakan sesuatu yang diinginkan seseorang itu harus terlebih dahulu menentukan tujuan yang menjadi target pencapaian dalam kegiatan yang akan dilaksanakan.
2. Pelaksanaan adalah aktualisasi dari kegiatan yang sudah direncanakan dan laksanakan secara nyata, jika tidak ada pelaksanaan maka mustahil juga apa yang sudah di rencanakan bisa mencapai titik tujuan. Pelaksanaan ini salah satu fungsi manajemen yang mempunyai peran penting untuk merealisasikan dan mengekspresikan dari kegiatan yang tadi direncanakan.

3. Evaluasi merupakan hal yang sangat penting bagi peserta didik saat melaksanakan tujuan yang diimpikan, sehingga ketika dikemudian hari terdapat kesalahan dalam pelaksanaan bisa di perbaiki.

Berdasarkan fungsi manajemen peserta didik diatas dapat disimpulkan bahwasannya manajemen peserta didik bukan hanya sekedar aturan di dalam lembaga pendidikan ataupun kegiatan pembelajaran di dalam kelas, melainkan lebih dari itu yaitu untuk mengembangkan dan meningkatkan potensi kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual yang dimiliki oleh setiap masing-masing peserta didik, sehingga nantinya mereka juga bisa ikut serta dalam memberikan kontribusi untuk visi, misi, tujuan sekolah juga sumbangsih yang akan besar bagi dirinya sendiri dan masyarakat di masa depan.

2. Kedisiplinan

a) Pengertian disiplin peserta didik

Disiplin sangatlah penting bagi peserta didik karena disiplin merupakan bagian sentral dari pendidikan dan pembelajaran. Disiplin adalah keadaan yang terkendali dan teratur bagi peserta didik di sekolah, yang didalamnya tidak ada pelanggaran yang secara langsung atau tidak langsung merugikan peserta didik itu sendiri dan juga sekolah secara keseluruhan (Nupusiah, 2023: 12). Dengan demikian, kedisiplinan mengajarkan peserta didik untuk mengendalikan diri serta menghormati dan mentaati semua tata tertib sekolah guna tercapainya proses pendidikan. Maka dari itu dibutuhkan penerapan tata tertib atau aturan guna untuk mencapai proses pendidikan. Disiplin merupakan suatu sikap patuh terhadap peraturan yang ada, tidak hanya patuh dengan peraturan tertulis saja melainkan peraturan yang tidak tertulis juga harus di patuhi (Melati et al., 2021:27).

Sedangkan menurut Khairudin (2020:136) mengatakan disiplin adalah suatu yang berada dalam keadaan tertib, perilaku patuh, teratur terhadap undang- undang dan hukum, tidak ada pelanggaran, disertai keikhlasan hati dalam menjalankan aturan tersebut.

Jadi, dari pendapat para ahli diatas dapat diambil kesimpulan bahwa disiplin ialah mengikuti aturan-aturan

yang ada dalam kelompok atau institut pendidikan. Sebagaimana halnya perintah Allah SAW dalam firmanNya surah Al-Isra' ayat 89

وَلَقَدْ صَرَّفْنَا لِلنَّاسِ فِي هَذَا الْقُرْآنِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍ فَأَبَى أَكْثَرُ النَّاسِ إِلَّا كُفُورًا
(٨٩)

Artinya: *“Dan sungguh, kami telah menjelaskan berulang-ulang kepada manusia dalam Al-Qur'an ini dengan berbagai perumpamaan, tetapi kebanyakan manusia tidak menyukainya, bahkan mengingkari(nya)”*.

Dijelaskan dalam tafsir jalalain bahwa (dan sesungguhnya kami telah jelaskan) telah kami paparkan (kepada manusia dalam Al-Qur'an ini beberapa macam perumpamaan) lafal min kulli matsalin menjadi sifat bagi lafal yang tidak disebutkan artinya, contoh dari setiap kisah agar mereka mendapat teladan darinya (tapi kebanyakan orang-orang tidak menginginkannya) yaitu orang-orang Mekah (kecuali mengingkarinya) menolak kebenaran yang dibawanya.

Sebagaimana tafsiran ayat diatas bahwa dalam membentuk disiplin pada peserta didik ada perumpamaan yang dapat membantu kedisiplinan peserta didik seperti pembinaan pada siswa supaya anak tersebut mengerti aturan-aturan pada sekolah dan tidak mudah memberontak.

Maka dari itu perilaku disiplin sangatlah diperlukan bagi semua orang dimanapun berada, begitu juga pelajar harus disiplin dalam menaati peraturan yang ada di sekolah, ketaatan dalam belajar, disiplin mengerjakan tugas dan disiplin belajar dirumah sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan pentingnya disiplin, maka dapat diambil kesimpulan bahwasannya disiplin sangatlah penting dan dibutuhkan oleh seluruh peserta didik. Disiplin sangatlah bermanfaat bagi peserta didik terutama dalam membentuk sikap, perilaku dan tata kehidupan yang lebih teratur serta bisa membantu peserta didik dalam meraih kesuksesan belajar.

b) Tujuan disiplin peserta didik

Adanya disiplin peserta didik bertujuan untuk melatih peserta didik itu sendiri agar mampu mengendalikan dan mengarahkan dirinya dalam lingkungan keberadaannya, serta mengembangkan dalam dirinya rasa tanggung jawab dan kedewasaan agar dapat bahagia dalam kehidupannya di kemudian hari.

Menurut Manshur (2019:21) disiplin sangatlah penting dalam sebuah lembaga pendidikan karena aturan kedisiplinan ini memungkinkan semua anggota lembaga bisa mengerjakan tanggung jawabnya dengan baik dan tepat waktu dengan peraturan yang berlaku di lembaga pendidikan serta kehidupan teratur.

Sedangkan menurut Asyari (2020:34) mengatakan bahwa dalam dunia pendidikan diperlukan adanya disiplin peserta didik yang esensial, dan dengan disiplin maka anak akan dibimbing, dididik, agar tujuan pendidikan dapat optimal. Tujuan disiplin terbagi menjadi dua jenis yaitu disiplin dalam jangka panjang dan jangka pendek. Tujuan jangka pendek disiplin adalah untuk melatih dan mengendalikan anak-anak selama mereka masih berada di madrasah dengan cara mengajari mereka perilaku yang pantas dan tidak pantas.

Sedangkan tujuan jangka panjang yaitu dengan cara mengendalikan diri sendiri dalam pengarahannya tanpa pengaruh dan pengendalian dari luar. Tujuan dari disiplin agar peserta didik terlatih dalam pengendalian dan kepemimpinan di lingkungan mana mereka berada. Secara ringkas tujuan disiplin itu terbagi menjadi dua tujuan yaitu jangka panjang dan jangka pendek untuk meningkatkan sikap peserta didik dan melatih mereka untuk mengembangkan diri di dalam dan di luar.

c) Unsur-unsur disiplin peserta didik

Disiplin diharapkan dapat membantu peserta didik agar mampu berperilaku sesuai norma-norma yang berlaku. Adapun unsur-unsur disiplin yang harus dimiliki peserta didik menurut Melati (2021:39) ada empat antara lain:

1. Peraturan

Peraturan adalah tata tertib yang ditujukan kepada peserta didik agar dapat berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku di lingkungan

sekolah. Adapun fungsi penting adanya peraturan adalah yang pertama, berfungsi mendidik peserta didik sebab peraturan merupakan alat yang digunakan untuk memperkenalkan peserta didik terhadap perilaku yang harus dilakukan agar sesuai dengan ketentuan yang telah dibuat oleh lembaga sekolah. Kedua, fungsi preventif karena di dalam setiap peraturan dapat mengekang sifat tidak baik dan membantu peserta didik berperilaku sopan. Peraturan dikatakan efektif jika disetiap pelanggaran atas peraturan yang berlaku mendapat konsekuensi yang sesuai dengan peraturan yang dilanggarnya.

2. Hukuman

Hukuman adalah menjatuhkan hukuman sebagai bentuk konsekuensi yang harus ditanggung oleh seseorang yang telah melakukan suatu kesalahan, pelanggaran atau pelanggaran aturan yang telah ditetapkan sebagai ganjaran. Tujuan jangka pendek dari memberikan hukuman adalah untuk menghentikan tingkah laku yang salah, sedangkan tujuan jangka panjangnya adalah untuk mengajar dan mendorong anak untuk menghentikan tingkah laku yang salah.

Hukuman merupakan salah satu unsur kedisiplinan yang digunakan untuk membuat anak berperilaku sesuai dengan standar yang ditetapkan. Adapun fungsi adanya peraturan ialah: (1) Meminimalisir tindakan yang salah; (2) Mendidik; (3) Memberi motivasi serta bentuk pembelajaran peserta didik untuk berperilaku baik dan dapat diterima masyarakat.

3. Penghargaan

Penghargaan merupakan suatu bentuk apresiasi yang diberikan karena telah berhasil berperilaku baik. Adapun bentuk penghargaan tidak hanya berupa materi saja melainkan berupa senyuman, tepuk tangan, maupun kata-kata baik berupa pujian.

Penghargaan digunakan guna menumbuhkan disiplin anak yaitu mempunyai nilai mendidik, sebagai motivasi dan memperkuat perilaku yang disetujui secara sosial. Adapun peran penting adanya penghargaan yaitu: (1) Dapat memberikan semangat; (2) Dapat memberikan

motivasi; (3) Penghargaan berfungsi memperkuat perilaku yang disetujui secara sosial.

4. Konsisten

Ciri yang harus ada dalam aspek disiplin adalah konsistensi atau stabilitas. Konsistensi terdapat dalam peraturan yang digunakan sebagai pedoman, serta hukuman dan penghargaan. Konsistensi mempunyai peranan penting diantaranya; nilai mendidik yang besar, nilai motivasi yang kuat, serta mempertinggi penghargaan terhadap peraturan dan orang yang berkuasa.

Adapun fungsi konsisten itu ada tiga, antara lain: (1) Memiliki nilai didik yang sangat besar; (2) Konsisten memiliki nilai motivasi dan dapat menjauhi tindakan yang buruk; (3) Konsisten juga dapat membantu perkembangan anak untuk mentaati peraturan.

e) Aspek-aspek Disiplin

Aspek disiplin merupakan suatu hal yang sangat penting dalam peraturan dan ketentuan yang disampaikan kepada siswanya. Faktanya, ketika disiplin sekolah menjadi kebiasaan belajar, maka peserta didik mulai melihat bahwasanya belajar di sekolah adalah suatu kebutuhan bukanlah sebagai kewajiban atau tekanan.

Menurut Anggraini (2020:10) aspek-aspek disiplin ada tiga antara lain yaitu:

1. Sikap mental, merupakan sikap taat dan tertib sebagai hasil atau pengembangan dan latihan pengendalian pikiran dan pengendalian watak.
2. Pemahaman yang baik mengenai perilaku, norma, kriteria, dan standar yang sedemikian rupa sehingga pemahaman tersebut memberikan pengertian yang mendalam bahwa ketaatan akan norma, aturan, kriteria dan standar merupakan syarat mutlak untuk mencapai keberhasilan.
3. Sikap kelakuan secara wajar menunjukkan kesungguhan hati, untuk mentaati segala hal secara cermat dan tertib.

B. Penelitian Terdahulu

Dalam bagian ini menyajikan beberapa penelitian terdahulu terkait tentang penelitian yang diteliti:

Penelitian yang dilakukan Mahasiswi IAIN Jember Siti Makiyya Hakiki Tahun 2019, Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Pembinaan Kedisiplinan Peserta Didik (Studi kasus di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian di MA Negeri 2 Jember. Metode pengumpulan data dengan cara observari, wawancara serta dokumentasi. Jenis penelitiannya studi kasus. Metode kualitatif yang mendalam karena melibatkan beraneka ragam informasi dalam pengumpunnya.

Hasil dari penelitiannya tersebut antara lain adalah 1) Implementasi kesiswaan dalam pembinaan kedisiplinan peserta didik di Madrasah Aliyyah Negeri 2 Jember Tahun 2019. Pertama, melalui kegiatan perencanaan untuk menyusun program kegiatan yang akan dilaksanakan. kedua, barulah penerapan implementasi program kesiswaan yang sudah direncanakan. Dimulai dari proses penerimaan peserta didik, kegiatan ekstra, pembinaan peserta didik serta sampai pada kegiatan evaluasi. 2) Implementasi peserta didik dalam pembinaan kedisiplinan peserta didik di Madrasah. Aliyah Negeri 2 Jember Tahun 2019. Hasil dari penerapan manajemen, mulai dari menganalisis peserta didik, merekrutmen peserta didik, orientasi peserta didik, pembinaan kelas, pengembangan, serta pencatatan lulusan alumni.

Penelitian tersebut sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif serta ternik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan perbedaanya yaitu letak lokasi penelitian, penelitian dahulu lebih menekankan pada manajemen kesiswaan dalam pembinaannya, sedangkan peneliti pada faktor-faktor yang dapat meningkatkan kedisiplinan peserta didik.

Penelitian yang talah dilakukan oleh Reni Muntiqotul faujiah mahasiswi Universitas Islam Negeri Kyai Haji Achmad Sidiq Jember tahun 2023, Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 4 Banyuwangi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian lapangan (studi kasus) dengan menggunakan metode kualiatif dekskriptif dan berlokasi di MA Negeri 4 Banyuwangi.

Hasil penelitiannya adalah: 1) Proses perencanaannya melalui musyawarah dan dikordinir langsung oleh kepala madrasah dan waka kesiswaannya, 2) proses pelaksanaan perencanaan dilakukan dengan membentuk sebuah tim guna memperlancar dan

mempermudah dalam proses pelaksanaannya, 3) Perencanaan peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MA Negeri 4 Banyuwangi dengan menerapkan tata tertib guna mengatur kedisiplinan siswa di sekolah.

Persamaannya terletak pada pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian dan lokasi penelitian serta lebih berfokus pada proses perencanaan, penerimaan peserta didik baru, dan proses evaluasinya dalam meningkatkan kedisiplinan.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Aulia Hamida, Mahasiswi dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2020, Pengaruh Kualitas Manajemen Kesiswaan Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas XI di SMA 4 Negeri Kota Blitar. Hasil penelitiannya menunjukkan penataan data yang diperoleh yaitu: Hasil presentase 2,96 kualitas manajemen kesiswaan di golongan cukup baik, dan tingkat kedisiplinan siswa juga tergolong baik karena memiliki presentase sebesar 3,53.

Adapun persamaannya terletak pada judul penelitiannya yaitu membahas tentang kedisiplinan. Sedangkan letak bedanya ada pada metode penelitiannya yaitu kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan kualitatif.

Tabel 2.1
Perbedaan dan Persamaan Penelitian

No	Nama, Tahun dan Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Siti Makiyyah Hakiki mahasiswi IAIN Jember tahun 2019 dengan judul <i>"Implementasi Manajemen</i>	Kualitatif Studi Kasus	Perencanaan manajemen kesiswaan. Pertama, melalui kegiatan perencanaan dalam menyusun kegiatan yang akan dilakukan. kedua, kemudian	Sama-sama meneliti manajemen peserta didik	Disini tempat penelitian di MA Negeri 2 Jember sedangkan peneliti di MTs Ummul Quro Glenmore

	<i>n Peserta Didik (Studi kasus di Madrasa Aliyah Negeri 2 Jember)”. </i>		mengimplementasikan program kesiswaan yang telah direncanakan. Mulai dari penerimaan peserta didik baru, kegiatan ekstra, kegiatan peserta didik dan evaluasi peserta didik.		
2.	Reni Muntiqotul Faujiyah, Mahasiswi Universitas Islam Negeri Kyai Haji Achamad Siddiq Jember tahun 2023 dengan judul <i>“Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di Madrasah</i>	Kualitatif Deskriptif	Proses perencanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik yaitu, 1) Proses perencanaannya dilakukan dengan musyawarah dan dikordinir oleh kepala sekolah dan waka kesiswaan, 2) dalam proses pelaksanaan perencanaan manajemen peserta didik dibentuklah sebuah tim guna memperlancar dan mempermudah	Sama-sama meneliti manajemen peserta didik	Disini tempat penelitian di MA Negeri 4 Banyuwangi sedangkan peneliti di MTs Ummul Quro Glenmore

	<i>Aliyah Negeri 4 Banyuwangi</i> ”.		dalam proses pelaksanaannya, 3) Perencanaan peserta didik untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MA Negeri 4 Banyuwangi menerapkan tata tertip guna mengatur kedisiplinan peserta didik di sekolah.		
3.	Aulia Hamidah, Mahasiswi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2020, dengan judul Pengaruh manajemen Kesiswaan Terhadap Tingkat Kedisiplinan Peserta Didik Kelas XI	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan penataan data yang diperoleh yaitu: Hasil presentase menunjukkan 2,96 kualitas manajemen kesiswaan di SMA Negeri 4 Blitar tergolong cukup baik dan tingkat kedisiplinan peserta didik juga tergolong baik karena memiliki presentase 3,53.	Sama - sama mengenai manajemen peserta didik dan kedisiplinan.	Disini tempat penelitian di kelas XI SMA 4 Negeri Kota Blitar sedangkan peneliti di MTs Ummul Quro Glenmore

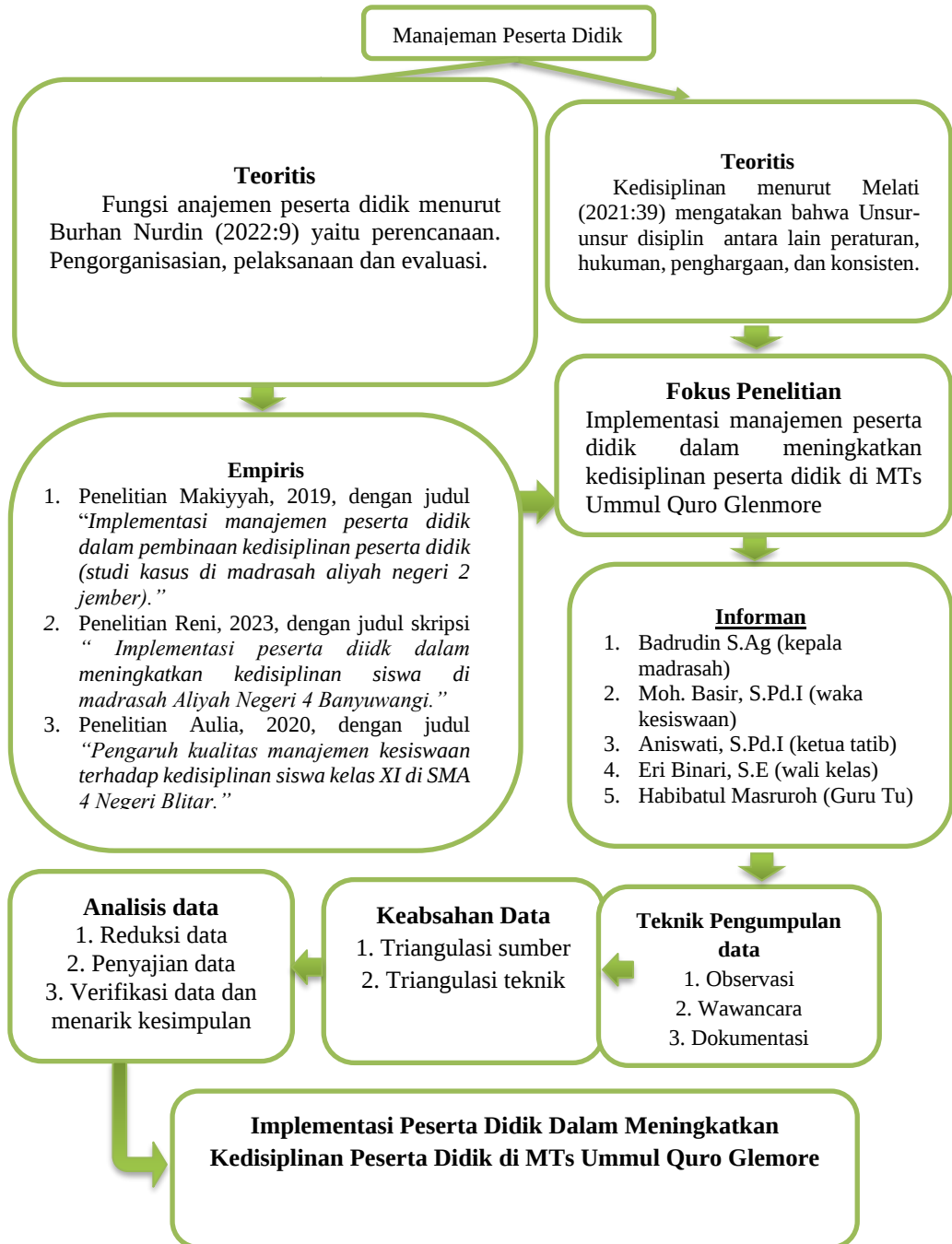
	di SMA 4 Negeri Kota Blitar.				
--	---------------------------------------	--	--	--	--

Sumber: Dokumen Pengolahan Peneliti, Mei 2024

Kesimpulan dari penelitian terdahulu adalah peran manajemen peserta didik untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik disekolah sangatlah penting. Dimana manajemen peserta didik mengatur semua urusan tentang peserta didik dari mulai masuk sekolah sampai keluar dari sekolah, sehingga didalamnya juga mengatur peserta didik untuk menciptakan kedisiplinan di sekolah.

Berdasarkan penelitian terdahulu, maka dapat dilihat persamaan penelitian ini sama-sama mengenai manajemen peserta didik. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah dalam penelitian sekarang penulis lebih membahas mengenai faktor-faktor yang dapat meningkatkan kedisiplinan peserta didik sedangkan penelitian terdahulu tidak membahas tentang faktor yang dapat meningkatkan kedisiplinan melainkan lebih menekan pada manajemen kesiswaan dalam pembinaan peserta didik.

C. Alur Pikir Penelitian



Gambar 2.1: Alur Pikir Penelitian
Sumber: Olahan Peneliti, Mei 2024

BAB III

METODE PENELITIAN

Sebuah penelitian pasti memerlukan metode penelitian, agar penelitian dapat berjalan sesuai rencana, dapat dipertanggung jawabkan, serta tujuan penelitian dapat tercapai. Berikut uraian metode penelitian yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan penelitian.

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini termasuk dalam pendekatan kualitatif sebagaimana pendapat Na & Hipertensiva, n.d., (2021:28) Penelitian kualitatif ialah kondisi alamiah yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang mendalam, yaitu data yang sebenarnya, data yang pasti dan merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak, oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tapi lebih menekankan pada makna.

Jenis penelitian ini adalah dekriptif kualitatif menurut Fauzy dkk (2022: 24) adalah metode penelitian yang penting dan sangat cocok untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berfokus pada pertanyaan siapa, apa, dan di mana peristiwa atau pengalaman terjadi dan mendapatkan data langsung dari informan mengenai fenomena yang kurang dipahami. Hasil dari deskriptif kualitatif adalah informasi empiris yang faktual. Disini peneliti mencoba untuk menggambarkan dan juga menjelaskan bagaimana manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinannya di MTs Ummul Quro Glenmore.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di MTs Ummul Quro Glenmore yang berada di jalan raya jember No. 91 RT. 01 RW. 03, Desa Tegalharjo, Kecamatan Glenmore, Kabupaten Banyuwangi. Waktu penelitian yaitu mulai bulan September 2023 sampai bulan Juni 2024.. Alasan penelitian dilakukan di MTs Ummul Quro, karena di sana berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti manajemen peserta didik di sana memenuhi standar kebutuhan peserta didik, akan tetapi dalam kedisiplinan masih ada peserta didik yang kurang disiplin. Hal ini menggugah peneliti untuk melihat seperti apa manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MTs Ummul Quro Glenmore. Dan lebih fokus pada perencanaan, pembinaan, dan evaluasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan.

C. Informan

Informan ialah seseorang atau siapa saja yang memberikan informasi juga yang membantu penulis dalam proses pengumpulan data demi kepentingan peneliti. Pada penelitian ini peneliti mengidentifikasi beberapa sumber informasi, yaitu orang-orang yang mampu memberikan informasi tentang konteks sosial di lokasi penelitian. Mengidentifikasi seseorang yang diasumsi mengetahui subjek penelitian yang dipilih oleh peneliti, yaitu data yang dibutuhkan peneliti. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode yang ditargetkan (teknik mengidentifikasi subjek peneliti dengan menggunakan pertimbangan tertentu atau asumsi bahwa individu yang dipilih benar-benar mengetahui dan memahami data yang diperlukan).

Berdasar penjelasan di atas, maka yang akan dijadikan subjek oleh peneliti, yaitu:

Tabel 3.1
Subyek penelitian

No	Identitas	Jabatan	Bentuk Data	Tujuan
1.	Badrudin, S.Ag	Kepala madrasah	Data dokumentasi Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di MTs Ummul Quro Glenmore	1. Untuk mengetahui data primer, yaitu diantaranya mengetahui implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di sekolah. 2. Untuk menguatkan data dan juga untuk mengetahui bagaimana Implementasi manajemen peserta didik yang ada di MTs Ummul Quro Glenmore.
2.	Moh. Basir, S.Pd.I	Waka kesiswaan	1. Data-data yang berhubungan dengan Implementasi manajemen kesiswaan 2. Penjelasan atau keterangan lewat wawancara secara langsung.	1. Untuk mengetahui data peserta didik yang melanggar peraturan

3.	Aniswati, S.Pd.I	Ketua Tatib	Data-data berhubungan dengan peraturan tata tertib	Untuk mengetahui bagaimana peraturan yang harus di patuhi peserta didik
4.	Eri Binari, S.E	Wali Kelas	Penjelasan lewat wawancara secara langsung	Untuk mengetahui pelaksanaan penerapan atau pengimplementasian kedisiplinan
5.	Habibatul Masruroh	Guru TU (tata usaha)	Penjelasan lewat wawancara secara langsung	Untuk mengetahui pelaksanaan penerapan implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisipisan peserta didik di MTs Ummul Quro glenmore.

Sumber: Olahan Peneliti, Mei 2024

D. Data Dan Sumber Data

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, sumber data dapat dijelaskan sebagai asal atau tempat tinggal. Di sisi lain, data adalah keterangan atau materi yang bersifat konkret dan digunakan sebagai dasar dalam suatu penelitian. Dari penjelasan ini, dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah tempat dari suatu keterangan atau materi konkret yang dapat menjadi dasar dalam penelitian. Dengan kata lain, sumber data bisa diartikan sebagai tempat atau subjek dari mana data tersebut diperoleh.

Data merupakan hasil penelitian berupa pencatatan yang didapatkan dalam bentuk fakta dan angka. Data ialah fakta atau angka apapun yang dapat digunakan peneliti sebagai bahan dasar untuk menyusun informasi. Sedangkan informasi itu sendiri merupakan hasil pengolahan data untuk suatu keperluan tertentu. Sedangkan sumber data adalah subjek dimana data tersebut didapat. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer

Menurut Hasibuan et al (2022: 35) Data primer ialah data langsung yang peneliti dapatkan dari subjek penelitian. Data primer merupakan sumber data yang didapat dari lembaga yang akan diteliti, dan peneliti akan mendapatkan data tersebut melalui orang-orang yang menjadi objeknya. Data primer dapat diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya seperti keadaan madrasah, suasana belajar mengajar, kegiatan peserta didik serta kegiatan lainnya sesuai dengan fokus penelitiannya. Dalam penelitian ini yang akan dijadikan sumber data primernya adalah Kepala madrasah, Waka kesiswaan, serta Guru madrasah Ummul Quro Glenmore.

2. Data sekunder

Menurut Sugiyono (2017:19) data sekunder merupakan sumber informasi yang tidak langsung memberikan data pada peneliti pada saat pengumpulan, misalnya data dari orang lain atau hasil dokumentasi yang didapat dari sumber buku, penelitian terdahulu serta foto dari hasil dokumentasi. Data sekunder ini dimaksudkan untuk melengkapi data primer hasil kegiatan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen dan dokumentasi yang berkaitan dengan implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MTs Ummul Quro Glenmore.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan data yang peneliti lakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yaitu dengan melakukan observasi secara langsung, wawancara, dan dokumentasi. Semua teknik tersebut peneliti lakukan secara bertahap untuk menemukan kesesuaian dari data-data yang telah peneliti kumpulkan. Adapun pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan mengandalkan pengamatan, pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Observasi dalam artian lain adalah mengamati subjek penelitian secara langsung untuk melihat kegiatan yang sedang dilakukan dan juga bertujuan sebagai praktek bagi peneliti agar bisa mendapatkan kesimpulan dari objek yang diamati baik berupa data maupun nilai.

Dalam penelitian ini yang dilakukan dalam observasi adalah peneliti berada langsung ditempat penelitian dan mengamati fenomena yang terjadi pada peristiwa tersebut. Peninjauan lapangan tersebut diharapkan dapat memberikan data yang kredibel atas fakta yang diteliti.

Observasi yang dilakukan peneliti ini bertujuan untuk lebih mendalami manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MTs Ummul Quro Glenmore. Untuk data dan informasi secara lebih detail peneliti melakukan pengamatan beberapa hal, antara lain manajemen kesiswaan yang meliputi perencanaan, implementasi manajemen peserta didik, dan evaluasi dalam kedisiplinan peserta didik di sekolah.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2018) dalam penelitian yang dilakukan Muntiqotul (2023) Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti ialah wawancara. Wawancara ialah sesi tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung untuk menggali data dan memperoleh informasi. Wawancara ialah perbincangan dengan tujuan tertentu.

Adapun informasi atau data yang diperoleh dalam penelitian ini dari pengumpulan data berupa wawancara meliputi:

- a. Informasi tentang perencanaan manajemen peserta didik yang berkaitan dengan peningkatan kedisiplinan peserta didik di MTs Ummul quro Glenmore.
- b. Informasi tentang implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MTs Ummul quro Glenmore.
- c. Informasi tentang evaluasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MTs Ummul quro Glenmore.

Oleh karna itu peneliti mewawancarai kepala madrasah, guru bidang kesiswaan, guru bagian tata usaha, guru bidang tatib serta guru wali kelas untuk mendapatkan informasi tentang fokus penelitian yang ditetapkan.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti ialah dokumentasi. Dokumentasi adalah salah satu cara yang dilakukan peneliti kualitatif untuk melengkapi hasil dari wawancara dan observasi. Dan digunakan untuk mengumpulkan gambar-gambar maupun data-data yang mendukung dan bersangkutan dengan masalah yang sedang peneliti lakukan, seperti Catatan peristiwa yang telah berlalu, dokumentasi berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Adapun data yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jenis-jenis dokumentasi

Kode	Jenis Dokumentasi
A	Organisasi: 1. Profil Singkat MTs Ummul Quro Glenmore

	2. Visi, Misi dan Tujuan MTs Ummul Quro Glenmore 3. Struktur Organisasi MTs Ummul Quro Glenmore
B	Manajemen Peserta Didik 1. Foto daftar hadir rapat rutin bulanan terkait pembelajaran 2. Foto pembelajaran peserta didik

Sumber: Olahan Peneliti, Februari 2024

F. Keabsahan Data

Untuk mendapatkan keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti maka diperlukan adanya penggunaan uji kredibilitas. Menurut Abdussamad (2023:18) Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain yaitu dengan memperpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan member check.

Dalam uji kreabilitas ini peneliti menggunakan triangulasi untuk mendapatkan kreabilitas data. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber ialah dengan mengecek kebenaran informasi hasil wawancara yang didapatkan dari berbagai sumber informan. Diantaranya yang dimenjadi sumber informan oleh peneliti ialah kepala madrasah, waka kesiswaan, guru tatib, guru

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik ialah proses perbandingan data-data yang didapatkan dari informan dengan cara mengecek kebenaran data yang didapatkan peneliti dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam melakukannya hal awal yang dilakukan peneliti yaitu melaksanakan wawancara terlebih dahulu kepada semua informan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan peneliti. Kemudian langkah selanjutnya yaitu melaksanakan observasi untuk mengecek hasil wawancara yang sudah dilakukan sebelumnya supaya mendapatkan data yang valid. Kemudian setelah itu untuk menguatkan data yang didapat dari wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan menggunakan teknik dokumentasi, yaitu berupa berkas-berkas, file, dan foto-foto kegiatan yang sesuai dengan fokus penelitian.

G. Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik analisis data induksi. Induksi adalah proses pengambilan kesimpulan didasarkan pada fakta dan bukti-bukti. Dengan pengertian tersebut dapat peneliti tarik kesimpulan bahwa analisis data induksi ialah proses pengumpulan data dan menyimpulkannya.

1. Reduksi data

Karena cukup banyaknya data yang diperoleh dilapangan maka di perlukannya pencatatan secara teliti dan terperinci. Tujuan dari adanya reduksi itu untuk merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang lebih penting, dan di cari dimana tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga dapat mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data dan mencarinya jika diperlukan.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah kumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya pengambilan tindakan dan penarikan kesimpulan. Dengan melihat penyajian-penyajian akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Penyajian data merupakan bagian analisis kedua yang bertujuan untuk menyajikan dan menampilkan data yang telah direduksi, baik dalam bentuk tabel ataupun bentuk lain sehingga peneliti bisa secara mudah mengetahui apa yang sebenarnya terjadi untuk ditarik menjadi sebuah kesimpulan.

3. Verifikasi data dan menarik kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan peneliti masih bersifat sementara bahkan masih ada kemungkinan dapat berubah apabila tidak ditemukannya bukti yang kuat dan dapat mendukung pada tahap pengumpulann data berikutnya. Namun apabila kesimpulan telah didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data kembali, maka kesimpulan tersebut dapat dipercaya.

Kesimpulan yang dibuat oleh penelitian kualitatif mungkin dpat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal, namun masih ada kemungkinan juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan.

Tahapan-tahapan dalam analisis data di atas mungkin bagian yang tidak dapat dipisahkan, sehingga saling berhubungan antara tahapan satu dengan tahapan yang lainnya. Analisis dilakukan secara berkesinambungan (berkelanjutan) yaitu dari awal hingga akhir penelitian, untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik.

BAB IV

TEMUAN DATA LAPANGAN

A. Gambaran Data Lapangan

1. Profil Madrasah



Gambar 4.1
MTs Ummul Quro Glenmore

- | | | |
|----|---------------------------------------|-----------------------------|
| a. | Nama Madrasah | : MTs Ummul Quro |
| b. | NSM | : 121235100019 |
| c. | NPSN | : 20581644 |
| d. | Alamat | : Jalan : Raya Jember No 91 |
| | RT/RW | : 01/03 |
| | Desa | : Tegalharjo |
| | Kecamatan | : Glenmore |
| | Kabupaten | : Banyuwangi |
| | Provinsi | : Jawa Timur |
| | Kode Pos | : 68466 |
| | No. Telp | : (0333)821202 |
| | E-mail | : Mtsummulquro21 @yahoo.com |
| e. | Yayasan : YAYASAN UMMUL QURO GLENMORE | |
| | Alamat | : Jalan : Raya Jember No 91 |
| | RT/RW | : 01/03 |
| | Kelurahan | : Tegalharjo |

Kecamatan : Glenmore
 Kabupaten : Banyuwangi
 Provinsi : Jawa Timur
 Kode POS : 68466
 E-mail : ponpesummulquro@gmail.com

2. Sejarah Madrasah

Madrasah Tsanawiyah Ummul Quro berdiri pada tahun 1987 dibawah naungan Yayasan Ummul Quro. Madrasah Tsanawiyah Ummul Quro didirikan atas desakan beberapa pihak agar Pondok Pesantren yang pada waktu itu menganut sistem salaf memiliki lembaga formal untuk memenuhi tuntutan zaman. Maka didirikanlah pendidikan tingkat menengah dengan nama Madrasah Tsanawiyah Ummul Quro pengacu pada nama Pondok Pesantren Ummul Quro.

Madrasah Tsanawiyah Ummul Quro mengembangkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa sebagai satu kesatuan kegiatan pendidikan yang terjadi dimadrasah. Dari uraian diatas Madrasah Tsanawiyah Ummul Quro memiliki kekuatan dan kelemahan.

a. Kekuatan

Pesantren adalah sekolah yang memadukan antara sekolah umum dengan pendidikan pondok pesantren (sekolah berasrama yang kental akan pendidikan agama). Di pesantren peserta didik akan tinggal dipondok dalam jangka waktu yang lama.

Karna Madrasa Tsanawiyah Ummul Quro berada dalam lingkup pondok pesantren, peserta didik menjadi lebih mandiri dan disiplin baik dalam segi sholat lima waktu maupun kesehariannya. Disamping itu lebih mudah mengendalikan dan mengawasi peserta didik serta banyak kegiatan pesantren yang menunjang terhadap kegiatan madrasah.

b. Kelemahan

Madrasah tidak bisa leluasa dalam mengembangkan kegiatan ekstra kurikuler di sekolah karena berbenturan dengan kegiatan-kegiatan dan aturan yang ada dipesantren.

3. Visi dan Misi Madrasah

Madrasah Tsanawiyah Ummul Quro sebagai Lembaga Pendidikan dasar perlu mempertimbangkan harapan peserta didik, seorang orang tua murid dan masyarakat dalam merumuskan visi madrasah. Profil madrasah yang diinginkan di masa datang, tertuang melalui tujuan yang ingin dicapai oleh Madrasah Tsanawiyah Ummul Quro Glenmore Banyuwangi, dengan rumusan visi madrasah sebagai berikut:

“Terwujudnya Peserta Didik Yang Beriman, Bertakwa, Berakhlak Mulia, Mandiri Dan Berprestasi”

- Indikator Visi Madrasah

- 1) Kegiatan di madrasah menunjukkan Kultur Islami
- 2) Memiliki etika dalam pergaulan sehari-hari
- 3) Memiliki keperibadian yang tangguh dan disiplin
- 4) Prestasi akademik dan non akademik yang semakin meningkat
- 5) Terlaksananya standar proses pembelajaran secara optimal dan profesional
- 6) Tersedianya fasilitas pendidikan yang memadai sesuai standar pelayanan minimal (SPM)

- Misi Madrasah

Untuk mewujudkan visi madrasah, misi dari Madrasah Tsanawiyah Ummul Quro Glenmore sebagai berikut:

- 1) Melakukan pembiasaan diri dalam pengamalan ajaran islam Ahlussunnah waljamaah
- 2) Menumbuhkan nilai-nilai akhlak mulia di lingkungan madrasah
- 3) Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan kewirausahaan dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan
- 4) Melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mencapai prestasi terbaik.
- 5) Mengoptimalkan mutu pendidikan
- 6) Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan yang diperlukan sehingga tercapai pembelajaran berbasis Informasi Teknologi.

B. Verifikasi Data Lapangan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti di MTs Ummul Quro Glenmore Banyuwangi, berikut adalah uraian temuan data yang diperoleh dari lokasi penelitian.

Uraian data terkait implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MTs Ummul Quro Glenmore Banyuwangi, sesuai dengan fokus penelitian yang telah dirumuskan seperti: (1) Perencanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MTs Ummul Quro Glenmore, (2) Implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MTs Ummul Quro Glenmore, (3) evaluasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MTs Ummul Quro Glenmore.

Berdasarkan uraian data yang telah dilaksanakan peneliti mengenai Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Kedisiplinan di MTs Ummul Quro Glenmore menggunakan analisis kualitatif deskriptif (pemaparan) dan beberapa metode untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan nantinya maka untuk menghasilkan data/hasil penelitian yang akurat maka diperlukan beberapa orang yang dibutuhkan. Adapun data yang diperoleh dari hasil wawancara dari beberapa informan. Informan tersebut diantaranya adalah Kepala madrasah, waka kesiswaan, ketua Tatib, Gutu Tata Usaha, dan guru wali kelas.

Supaya lebih mudah difahami akan dipaparkan oleh peneliti berdasarkan fokus penelitian agar lebih jelas dan terperinci dapat dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Informan Penelitian

No	Identitas	Jabatan
1.	Badrudin S.Ag	Kepala Madrasah MTs Ummul Quro Glenmore
2.	Moh. Basir, S.Pd.I	Waka kesiswaan
3.	Aniswati, S.Pd,I	Ketua TATIB (tata tertib)
4.	Eri Binari, S.E	Guru bagian kurikulum dan juga wali kelas VI

5.	Habibatul masruruh	Guru TU (Tata Usaha)
----	--------------------	----------------------

Sumber: Olahan Peneliti, 11 Mei 2024

1. **Perencanaan Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di Mts Ummul Quro Glenmore**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan ditemukan bahwa perencanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik dimadrasah dilakukan secara matang. Peneliti menemukan beberapa tahapan perencanaan yang diperlukan untuk kegiatan belajar mengajar dan kedisiplinan dimadrasah agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Perencanaan awal yang dilakukan adalah analisis kebutuhan untuk menunjang kegiatan dimadrasah serta melibatkan kepala madrasah, waka kesiswaan, Guru TU (tata usaha), Ketua Tatib (tata tertib), dan wali kelas dalam perencanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik.

Peneliti mendapatkan data melalui wawancara yang telah dilakukan dengan kepala madrasah yaitu bapak Badrudin:

“Disini sebelum memasuki tahun ajaran baru saya selalu mengadakan rapat rutin mengenai perencanaan peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di madrasah dengan mengadakan rapat bersama bagian kesiswaan, guru bk, dan perwakilan guru, dan didalamnya membahas mengenai perencanaan penyusunan program jangka pendek, menengah dan panjang dan rapat tersebut kita laksanakan setiap awal tahun pembelajaran”.(wawancara, 24 februari 2024)

Hal tersebut di perkuat dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Ibu Habibatul Masrurah, sebagai berikut:

“Disini sebelum memasuki tahun ajaran baru tentu saja perencanaan untuk program peserta didik dalam mendisiplinkan peserta didik selalu dilakukan setiap tahunnya, melalui rapat rutin setiap bulannya dan dipimpin langsung oleh bapak Badrudin selaku

kepala madrasah untuk melakukan koordinasi mengenai perencanaan program peserta didik. Setelah seluruh program telah disetujui dalam rapat tersebut barulah dibentuknya tim program kerja yang telah disepakati. Perencanaan kesiswaan dalam penerimaan peserta didik baru dilakukan di madrasah agar perencanaan peserta didik dapat berjalan dengan lancar”. (wawancara, 24 februari 2024)

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwasannya perencanaan program peserta didik dilakukan setiap tahunnya sebelum dimulainya tahun ajaran baru, hal tersebut bertujuan agar setiap perencanaan dapat berjalan dengan lancar pada saat penerapannya dan sesuai dengan yang diharapkan. Perencanaan dalam manajemen sangatlah berpengaruh bagi peserta didik untuk berlangsungnya proses belajar mengajar.

DAFTAR HADIR RAPAT BELAKANG
MADRASAH TEANAWI TAN UMMUL QURO
Kelas 21 Januari 2024

NO	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Badrudin, S.Ag	Kepala Madrasah	1. [Signature]
2.	Drs. Adnan	Bimbingan Konseling	2. [Signature]
3.	Drs. Hasan Marzuki	Humas	3. [Signature]
4.	H. Hasan Tamami	Komite Sekolah	4. [Signature]
5.	M. Basir, S.Pd.	Ketua OSIS	5. [Signature]
6.	Heri Eko Wijaya, S.Pd.	O. Simpatika	6. [Signature]
7.	A. Syamsi, F. S.Pd.	Guru Aswaja	7. [Signature]
8.	Toga Pratiyo, S.Kom	PJ Gab	8. [Signature]
9.	M. Iham, S.Kom	Guru Seni Budaya	9. [Signature]
10.	Musammil	Guru BTA	10. [Signature]
11.	Eti Marhasiyah, S.H	Wakil Kelas VII B	11. [Signature]
12.	Aniswah, S.Pd.	D. Cms	12. [Signature]
13.	Eti Binari, S.E	Wakil Kurikulum	13. [Signature]
14.	Normagana, S.Pd	Guru B. Inggris	14. [Signature]
15.	Indah Manto, S.Pd	Bendahara BOS	15. [Signature]
16.	Hilyatus Saadab, S.H	Sarpras	16. [Signature]
17.	Habibatul Ma'rufah	Staf TU	17. [Signature]

Gambar 4.2
daftar hadir rapat rutin

Untuk pelaksanaan perencanaan peserta didik tersebut kepala madrasah membentuk tim khusus untuk melaksanakan program kerja tersebut. Program kerja manajemen peserta didik yang ada di MTs Ummul Quro Glenmore mencakup

kegiatan dari peserta didik masuk madrasa hingga sampai selesai di Madrasah.

Perencanaan peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan madrasah dengan menetapkan aturan-aturan untuk mengatur kedisiplinan peserta didik dimadrasah, dengan ini peneliti mewawancarai bapak kepala madrasah bapak Badrudin.

“Disini untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik, madrasah bekerjasama dengan ketua yayasan untuk menetapkan beberapa aturan khususnya pada regulasi yang dapat mengarah pada kedisiplinan peserta didik salah satunya tata tertib, dan jika ada yang melanggar tata tertib tersebut maka pelanggar akan dikenakan sanksi dan untuk menertibkan kedisiplinan peserta didik maka di bentuklah tim TATIB (Tata Tertib)”. (wawancara, 24 februari 2024)

Dari hasil wawancara tersebut kepala madrasah bekerja sama dengan ketua yayasan untuk menetapkan aturan-aturan khusus yang mengarah pada regulasi terhadap kedisiplinan dimadrasah. Untuk mempermudah dalam menertibkan peserta didik kepala sekolah membentuk tim TATIB (Tata Tertib) untuk mempermudah dalam proses pelaksanaannya.

Sebagaimana yang telah dikatakan ibu Eri dalam wawancara yang telah dilakukan, Bahwa:

“Di sini untuk kedisiplinan peserta didik ada petugas dari tim tatib (tata tertib) yang mengatur kedisiplinan peserta didik. Mulai dari peserta didik masuk sekolah sampai pulang sekolah. Tatib juga bertugas menjaga pintu gerbang bila ada yang terlambat datang sekolah dan jika ada peserta didik yang izin keluar maka petugas tatib yang mengizinkannya dan juga ada guru piket yang ikut serta membantu memantau kedisiplinan peserta didik”. (wawancara, 24 februari 2024)

Dari hasil wawancara di atas tugas tatib yaitu menjaga kedisiplinan peserta didik yang melanggar. Di MTs Ummul Quro bagi peserta didik yang melanggar peraturan di

sekolah makan akan ditegur dan diberi sanksi membaca tahlil dan apabila hukuman tersebut masih saja diulangi lagi maka akan diberikan poin bagi peserta didik yang melanggar, Hal ini dimaksudkan dengan tujuan memberikan efek jera kepada peserta didik yang melanggar tata tertib madrasah. Sehingga peserta didik yang akan melanggar peraturan yang ada di madrasah akan pikir-pikir terlebih dahulu sebelum melanggar tata tertib yang ada di madrasah.

Berdasarkan hasil observasi mengenai perencanaan manajemen peserta didik di MTs Ummul quro Glenmore. Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti menemukan dalam perencanaan peserta didik pihak sekolah melakukan rapat terlebih dahulu untuk menyusun kegiatan yang akan dilaksanakan dalam rangka kegiatan peserta didik di madrasah. Rapat ini dilakukan sebelum memasuki tahun ajaran baru di mulai karena rapat ini menyangkut kegiatan-kegiatan peserta didik mulai masuk sekolah sampai keluar sekolah. Perencanaan ini dilakukan supaya kegiatan yang tersusun dapat berjalan dengan lancar dan mengganti kekurangan-kekurangan ditahun sebelumnya yang kurang baik.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi maka perencanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MTs Ummul Quro Glenmore ialah: a) Proses perencanaan dilakukan dengan musyawarah yang dikoordinir oleh kepala madrasah, b) dalam proses pelaksanaan manajemen peserta didik kepala madrasah membentuk tim khusus guna mempermudah dalam pelaksanaannya, c) dalam perencanaan manajemen peserta didik untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MTs Ummul Quro Glenmore menerapkan tata tertib guna mengatur kedisiplinan di sekolah.

2. Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di MTs Ummul Quro Glenmore

Setelah proses perencanaan peserta didik di sekolah maka langkah selanjutnya ialah implementasi manajemen peserta didik dalam pembinaan kesiswaan yang ada di MTs Ummul Quro menambah kedisiplinan peserta didik,

hukuman yang diberikan oleh guru bisa memotivasi peserta didik karna adanya kerjasama dengan seluruh stakeholder yang ada di madrasah dengan membentuk tim tatib. Serta terbentuknya tata tertip pendidikan dapat dilihat peserta didik patuh terhadap

aturan yang berlaku di madrasah, seperti hampir tidak ada peserta didik yang terlambat lagi karena adanya efek jera terhadap hukuman yang ada. Hal tersebut dapat diperkuat dengan pernyataan yang dilakukan peneliti kepada Bapak Badrudin selaku kepala madrasah yang menyatakan bahwa:

“Saya lihat ya mbak di madrasah ini kedisiplinannya sudah sangat baik mulai adanya tim TATIB dan Tata Tertib Pendidikan serta kerjasama seluruh stakeholder madrasah. Karena anak-anak itu pada takut kena hukuman kalau semisal telat masuk madrasah ataupun melanggar peraturan yang lain. Jadi intinya kalau manajemen peserta didik dalam pelaksanaan kedisiplinannya itu baik, insyaAllah kegiatan kedisiplinannya itu baik”. (wawancara, 24 februari 2024)

Dilanjutkan pernyataan oleh ibu aniswati selaku ketua TATIB, bahwa:

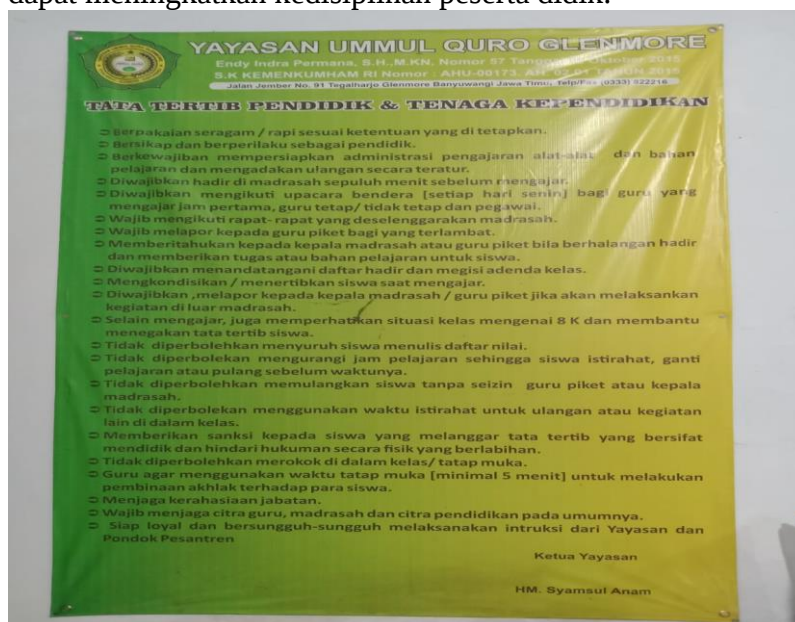
“Dalam adanya peran dan kerjasama seluruh guru disini, saya selaku ketua TATIB yang bertanggung jawab terhadap kedisiplinan peserta didik sangat terbantu. Karena seperti apapun usaha kita tanpa adanya peran dan bantuan dari semua guru tidak akan berjalan dengan lancar. Alhamdulillah semakin kesini pelanggaran semakin berkurang”. (wawancara, 24 februari 2024)

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh pernyataan bapak basir selaku WAKA kesiswaan tentang implementasi peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik, menyatakan bahwa:

“Untuk implementasi manajemen peserta didik terkait kedisiplinan disini itu hasil dari disiplin peserta didik itu sendiri mulai dari peraturan, hukuman,

penghargaan serta konsisten”. (wawancara, 24 juli 2024)

Dari hasil wawancara di atas untuk mempermudah pelaksanaan kedisiplinan peserta didik diadakannya pembentukan tim tatib, tata tertib pendidikan dan guru piket ditujukan supaya pelaksanaan kedisiplinan yang ada di MTs Ummul Quro Glenmore dapat berjalan dengan baik dan juga dapat meningkatkan kedisiplinan peserta didik.



Gambar 4.3
Tata tertib pendidikan & tenaga kependidikan

Peraturan tersebut dibuat untuk mendisiplinkan warga madrasah agar lebih bertanggung jawab dalam setiap tindakan yang dilakukan, Karena dengan adanya peraturan-peraturan tersebut maka akan menciptakan madrasah lebih bertanggung jawab.

Pelaksanaan peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan madrasah dengan menetapkan aturan-aturan kedisiplinan, dengan ini peneliti mewawancarai bapak kepala madrasah yaitu bapak Badrudin, bahwa:

“Untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik, madrasah bekerjasama dengan ketua yayasan untuk menetapkan beberapa aturan khususnya pada

regulasi yang dapat mengarah pada kedisiplinan peserta didik salah satunya tata tertib, dan jika ada yang melanggar tata tertib tersebut maka pelanggar akan dikenakan sanksi dan untuk menertibkan kedisiplinan peserta didik maka di bentuklah tim TATIB (Tata Tertib)”. (wawancara, 20 Juni 2024)

Dari hasil wawancara di atas tugas tatib yaitu menjaga kedisiplinan peserta didik yang melanggar. Di MTs Ummul Quro bagi peserta didik yang melanggar peraturan di sekolah makan akan ditegur dan diberi sanksi membaca tahlil dan apabila hukuman tersebut masih saja diulangi lagi maka akan diberikan poin bagi peserta didik yang melanggar, Hal ini dimaksudkan dengan tujuan memberikan efek jera kepada peserta didik yang melanggar tata tertib madrasah. Sehingga peserta didik yang akan melanggar peraturan yang ada di madrasah akan pikir-pikir terlebih dahulu sebelum melanggar tata tertib yang ada di madrasah.

Berdasarkan hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen peserta didik dalam kedisiplinan di MTs Ummul Quro Glenmore bisa dikatakan sangat sukses, karna dengan adanya kerjasama seluruh stakeholder di madrasah Untuk implementasi kedisiplinan peserta didik di MTs Ummul Quro Glenmore dengan penerapan unsur-unsur disiplin mulai dari peraturan, hukuman, penghargaan dan konsisten. Serta terbentuknya tim TATIB (tata tertib) yang menangani kedisiplinan peserta didik dapat mengurangi pelanggaran peserta didik yang terlambat memiliki efek jera. Dapat diambil kesimpulan dengan pembentukan tersebut madrasah menjadi tertata dalam penegakan kedisiplinan yang ada di madrasah dan juga dapat meningkatkan kedisiplinan peserta didik di madrasah.

3. Evaluasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Kedisiplinan peserta Didik di Mts Ummul Quro Glenmore

Dalam pengevaluasian di MTs Ummul Quro Glenmore dilakukan setelah semua program yang telah

direncanakan di awal sudah terlaksana untuk menilai apakah programnya sudah berjalan dengan lancar atau tidak.

Sebagaimana wawancara penelitian dengan bapak Basir selaku guru dibidang kesiswaan menyatakan sebagai berikut:

“Untuk pelaksanaan evaluasi peserta didik dilakukan bersama guru dibidang kesiswaan untuk memantau kegiatan-kegiatan apakah sudah berjalan dengan lancar atau tidak, membuat program dan laporan yang sudah berlangsung, dan menyediakan setiap kebutuhan-kebutuhan yang di perlukan saat kegiatan berlangsung”. (wawancara, 24 februari 2024)

Dari wawancara di atas upaya yang dilakukan saat mengevaluasi kegiatan telah terlaksana maupun yang sedang berlangsung, pihak kesiswaan menggunakan cara memantau secara langsung kegiatan yang sedang berjalan, membuat laporan kegiatan guna mengetahui kekurangan apa yang ada dalam pelaksanaan tersebut dan apakah itu sudah sesuai apa belum, serta menyiapkan kebutuhan apa diperlukan saat kegiatan berlangsung agar tidak ada kendala yang dapat mempengaruhi kegiatan tersebut.

Dengan adanya laporan-laporan tersebut dapat diketahui apa saja kekurangan dan kelebihan kegiatan tersebut, cocok atau tidak diterapkan di MTs Ummul Quro Qlenmore, dan apakah dapat memperbaiki program kerja supaya lebih baik lagi dari program yang telah terlaksana.

Dalam proses evaluasi kepala sekolah melakukan penilaian terhadap laporan, sebagaimana dalam wawancara yang dilakukan dengan kepala madrasah.

“Laporan evaluasi disini dilakukan oleh semua panitia baik itu berupa lisan maupun tulisan dan juga SPS (sainterfik problem solving) yang digunakan untuk menilai kegiatan disekolah. Evaluasi tata tertib disini bila ada yang melanggar akan diberikan sanksi berupa poin, dan apabila poin tersebut sudah mencapai 100 maka akan ada komite yang menindak lanjuti peserta didik tersebut baiknya seperti apa. Keputusan tersebut tergantung dengan pelanggaran yang dilanggar peserta didik ada yang meringgankan

dan ada yang memberatkan". (wawancara, 24 februari 2024)

Dari wawancara di atas upaya yang dilakukan dalam mengevaluasi siswa ada guru piket yang bertugas mengawasi dan mencatat pelanggaran yang dilakukan peserta didik setiap harinya. Dimana setiap pelanggaran yang dilakukan peserta didik akan dimasukkan ke dalam buku catatan pelanggaran agar dapat membantu dalam mengevaluasi peserta didik tersebut. Dan dari semua catatan yang terkumpul tersebut pihak sekolah bisa mengetahui pelanggaran apa saja yang sudah dilanggar.

Setelah kepala madrasah menerima laporan dari semua panitia yang bertugas baik itu berupa laporan lisan maupun tulisan. Maka langkah selanjutnya yaitu menilai kegiatan tersebut dengan menggunakan SPS (sainterfik problem solving). Untuk evaluasi tata tertib sendiri kepala sekolah langsung mengeksekusi peserta didik tersebut apabila poin pelanggaran sudah mencapai batas maksimal yaitu 100 poin. Untuk peserta didik yang poinnya sudah mencapai batas maksimal maka akan ditindak lanjuti oleh komite sekolah sesuai dengan pelanggaran yang dibuatnya.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti mengenai evaluasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MTs Ummul Quro, peneliti menemukan bahwa evaluasi dilakukan untuk menilai program-program yang sudah di rencanakan dari awal sudah terlaksana dengan baik atau tidak. Dengan adanya evaluasi bisa diketahui program tersebut sudah sesuai belum dengan penerapannya. Dalam proses evaluasi di MTs Ummul Quro Glenmore dilaksanakan setiap satu bulan sekali.

Berdasarkan hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya dalam mengevaluasi MTs Ummul Quro Glenmore selalu mencatat pelanggaran yang dilakukan peserta didik di sekolah serta melakukan pengawasan bagi seluruh peserta didik di MTs Ummul Quro Glenmore, dan membuat laporan kegiatan peserta didik yang telah berlangsung di sekolah. Dari laporan tersebut nanti akan dilakukan perbaikan terhadap kegiatan yang kurang sesuai dengan kegiatan tersebut.

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah data dipaparkan dan menghasilkan temuan, maka kegiatan selanjutnya yaitu mengkaji makna dari temuan penelitian. Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan analisis terhadap deskripsi data dari penelitian yang akan disesuaikan dengan teori dan pendapat para ahli. Pembahasan akan dilakukan secara terstruktur sesuai dengan fokus penelitian supaya lebih mudah dalam menjawab permasalahan di lapangan. Beberapa hasil temuan berdasarkan fokus penelitian yang dikaji adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MTs Ummul Quro Glenmore

Dalam dunia Pendidikan kegiatan awal yang dilakukan oleh manajemen peserta didik adalah adanya perencanaan peserta didik. Perencanaan manajemen peserta didik di MTs Ummul Quro Glenmore dilakukan mulai peserta didik masuk madrasah sampai lulus dari madrasah. Hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan Muhammad rifa'I (2018:23) menjelaskan bahwasannya perencanaan peserta didik adalah pemikiran aktifitas kedepannya tentang hal-hal yang harus dilakukan berkenaan dengan peserta didik di sekolah mulai peserta didik masuk sekolah sampai lulus dari sekolah.

Perencanaan peserta didik dibuat sedemikian rupa agar bisa terarah dan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Dimana tujuan adalah suatu hal yang direncanakan untuk dicapai secara berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan.

Seperti halnya dengan yang dikatakan Burhan Nurdin (2022:23) bahwa perencanaan peserta didik merupakan pemikiran yang matang tentang hal-hal yang berkaitan tentang siswa, baik dari peserta didik itu menjadi bagian dari warga sekolah sampai peserta didik tersebut dinyatakan lulus oleh sekolah.

Perencanaan peserta didik dibuat sedemikian rupa agar bisa terarah dan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Dimana tujuan tersebut adalah suatu hal yang direncanakan untuk dicapai sesuai dengan porsi kebutuhannya.

Seperti yang di jelaskan Muhammad Suhardi (2022:17) menjelaskan bahwa tujuan adalah sesuatu yang hanya sekedar dituju dan ia tidak dapat dicapai. Umumnya tujuan tersebut dijabarkan ke bentuk target-target. Oleh karna itu, tujuan lazimnya umum dan abstrak, tidak jelas dapat tercapai atau tidak, sedangkan target dirumuskan dengan jelas dan dapat diukur proses pencapaiannya. Tujuan ini dapat dirumuskan dengan cara yang berbeda-beda sesuai dengan sudut kepentingannya. Ada rumusan jangka panjang, kemudian dijabarkan kedalam tujuan jangka menengah dan tujuan jangka pendek. Ada pula tujuan yang digolongkan menjadi tujuan umum dan tujuan khusus.

Perencanaan yang dilakukan di MTs Ummul Quro Glenmore dalam meningkatkan kedisiplin peserta didik adalah dengan membentuk tim TATIB (tata tertib) yang mengatur kedisiplinan peserta didik dimadrasah. Tugas tatib disekolah yaitu mengawasi peserta didik dari bel masuk sekolah sampai bel pulang sekolah. Bagi peserta didik yang melanggar aturan-aturan yang berlaku maka akan dikenakan teguran dan apabila masih tetap melanggar maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan pelanggaran yang dilanggarnya.

Dalam menjaga kedisiplinan dimadrasah tatib bekerja sama dengan kepala madrasah, waka kesiswaan, tim TATIB (tata tertib) dan setiap guru dimadrasah. Kerjasama tersebut bertujuan untuk membantu dalam mengawasi peserta didik dan menentukan peraturan yang akan ditetapkan madrasah. Dengan adanya peraturan tersebut pihak madrasah dapat mendisiplinkan peserta didik dengan mengawasi peserta didik, dan mencatat setiap pelanggaran yang telah dilakukan.

Untuk kedisipinan peserta didik madrasah menggunakan sitem poin, dimana poin tersebut dapat mempengaruhi kenaikan kelas. Maka dari itu peserta didik diharapkan jera dan tidak akan melakukan pelanggaran lagi karna pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan dapat berakibat pada kenaikan kelas. Untuk peserta didik yang sudah mencapai 50 poin maka akan diberi peringatan oleh tatib sedangkan yang poinnya mencapai maksimal 100 poin maka tatib akan menyerahkan peserta didik tersebut kepada kepala madrasah.

Sistem poin merupakan salah satu kebijakan yang diambil sekolah untuk mengurangi tingkat pelanggaran yang dilakukan. Sistem poin diberlakukan dalam tata tertib sekolah. Masing-masing peraturan diberikan poin yang berbeda-beda sesuai

dengan tingkat pelanggarannya. Pemberian poin pun beragam, bergantung pada seberapa berat pelanggaran yang dilakukan peserta didik.

2. Implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MTs Ummul Quro Glenmore

Untuk mendisiplinkan peserta didik perlu adanya penerapan kedisiplinan maka dari itu dibuatlah kepanitiaan tersendiri untuk mengurus pelaksanaannya agar dapat berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan. Sebagaimana dalam hasil penelitian yang didapat bahwasannya dalam kedisiplinan dibutuhkan panitia khusus yaitu tim tatib dalam mendisiplinkan peserta didik di madrasah.

Menurut Meoliono dalam Rifa'i (2018:79) disiplin adalah ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan tata tertib, aturan, atau norma, dan lain sebagainya. Sedangkan menurut febriyanto dkk (2020:78) disiplin adalah sebuah perasaan patuh terhadap yang dipercayai melalui tindakan yang konsisten.

Oleh karna itu kedisiplinan adalah suatu ketaatan terhadap peraturan yang telah ditetapkan. Kedisiplinan sangat penting diterapkan kepada siapapun, khususnya di lembaga pendidikan yaitu oleh peserta didik guna memudahkan dalam tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Ada beberapa faktor yang menjadi pendukung kedisiplinan peserta didik yaitu 1) Memberikan tata tertib yang di butuhkan peserta didik sebagai ketentuan untuk mengatur kegiatan sehari-hari di madrasah, 2) memberikan hukuman atau sanksi, hukuman atau sanksi diberikan bertujuan untuk tidak mengulangi kesalahan kembali terhadap peserta didik yang melanggar aturan di madrasah, di MTs Ummul Quro glenmore bagi peserta didik yang melanggar maka akan dikenakan hukuman atau sanksi sesuai pelanggaran yang dilakukan misalnya push up, membaca yasin kepada peserta didik, jika dengan hukuman tersebut peserta didik masih melakukan pelanggaran terus menerus maka akan diberikan surat peringatan dan poin, 3) Penghargaan atau riward, penghargaan merupakan apresiasi yang diberikan kepada peserta didik berupa senyum, tepuk tangan, maupun kata-kata baik berupa pujian. Dengan adanya penghargaan maka peserta didik akan merasa semangat lagi untuk meraih prestasi, 4) Konsisten, konsisten dapat memberikan nilai motivasi yang kuat serta

mempertinggi penghargaan terhadap peraturan dan dapat membantu perkembangan peserta didik untuk menaati peraturan.

Implementasi manajemen peserta didik dalam mendisiplinkan peserta didik di Mts Ummul Quro Glenmore merupakan hasil penerapan dari unsur-unsur disiplin peserta didik, mulai dari peraturan, hukuman, penghargaan dan konsisten. Hal tersebut diharapkan dapat mendidik peserta didik agar mampu berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku di lingkungan kelompok sosial mereka dan peserta didik diharapkan memiliki empat unsur tersebut.

3. Evaluasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MTs Ummul Quro Glenmore

Evaluasi peserta didik adalah bagian akhir dari sebuah pengelolaan dalam suatu kegiatan manajemen peserta didik. Evaluasi dilakukan untuk menilai atau mengevaluasi kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu dan juga mengetahui seberapa berhasil dan berjalannya kegiatan yang telah dilakukan. Selanjutnya hasil dari evaluasi tersebut akan digunakan untuk menganalisis program-program berikutnya.

Evaluasi yang dilakukan di MTs Ummul Quro Glenmore dilakukan untuk merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan, serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya sekolah dipergunakan dengan cara efektif dan efisien dalam tujuan-tujuan organisasi.

Berdasarkan analisis peneliti, bahwa evaluasi dalam implementasi manajemen peserta didik di MTs Ummul Quro Glenmore dilakukan melalui pengawasan secara langsung oleh kepala madrasah terhadap penerapan program manajemen kesiswaan di lembaga pendidikan, dan mendapatkan data konkrit serta melalui laporan tertulis dengan cara menanyakan kepada pihak-pihak terkait atas berjalannya program manajemen peserta didik tersebut. Apabila terjadi kekurangan maka dapat segera diluruskan. Untuk mengatasi kesenjangan program yang telah dilaksanakan dalam waktu tentu salah satunya dengan mengadakan pertemuan atau rapat oleh kepala madrasah serta segenap guru

dan karyawan di setiap bulannya, tengah semester dan akhir tahun ajaran.

Selain itu, dalam rapat evaluasi tersebut juga membahas tentang persiapan program kegiatan kedepannya akan dilaksanakan, hal ini bertujuan untuk lebih mematangkan dalam pelaksanaannya.

Sebagaimana pendapat diatas dalam mengevaluasi setiap kegiatan yang ada di MTs Ummul Quro Glenmore mengadakan pengawasan dan laporan yang dilakukan dibidang kesiswaan. Upaya yang dilakukan waka kesiswaan dalam mengevaluasi kegiatan yaitu denga cara pengawasan, menyediakan kebutuhan yang diperlukan jika ada, bila tidak ada maka bisa dimasukkan ke daftar yang harus dipenuhi di tahun berikutnya, dan juga pelaporan kegiatan. Pelaporan kegiatan tersebut dilakukan guna mengevaluasi kegiatan yang sudah terlaksana.

Adapun evaluasi yang dilakukan kepala madrasah yaitu dengan cara menerima laporan dari setiap tim yang bertugas baik berupa lisan atau tulisan. Setelah laporan tersebut sampai di tangan kepala madrasah maka kepala madrasah akan melihat dan menilai laporan tersebut. Untuk evaluasi yang dilakukan tatib yaitu dengan melakukan pencatatan pelanggaran pada buku pelanggaran yang dipegang oleh tatib. Setelah pencatatan lalu dilakukan perekapan pelanggaran-pelanggran yang telah dilakukan peserta didik. Di dalam evaluasi peserta didik untuk membentuk sikap kedisiplinan diperlukan adanya bimbingan dan juga arahan. Hal tersebut dilakukan agar peserta didik mengetahui bahwasannya kedisiplinan sangatlah penting untuk kepribadian di masa depan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang Implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MTs Ummul Quro Glenmore, sebagai mana uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik meliputi proses perencanaan yang dilakukan dengan musyawarah dan di koordinir langsung oleh bapak badrudin selaku kepala madrasah dan dalam pelaksanaan perencanaan manajemen peserta didik di MTs Ummul Quro kepala madrasah bekerja sama dengan ketua yayasan untuk untuk menetapkan tata tertib guna meningkatkan kedisiplinan peserta didik.
2. Implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di madrasah dengan membentuk tim TATIB (tata tertib) yang bertugas membantu dalam mendisiplinkan peserta didik di madrasah dan dengan menerapkan unsur-unsur disiplin mulai dari peraturan, hukuman, penghargaan, dan konsisten.
3. Evaluasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik meliputi pencatatan pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh seluruh guru piket terhadap seluruh peserta didik di madrasah. Melalui pengawasan yang dilakukan setiap harinya maka dibutlah buku laporan terhadap kegiatan peserta didik di sekolaah. Dari laporan tersebut nanti akan dilakukan perbaikan terhadap kegiatan yang kurang sesuai dengan keberlangsungan kegiatan

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di MTs Ummul Quro Glenmore bekerja sama dengan waka kesiswaan untuk membantu Mengimplementasikan Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik. Implikasi

manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MTs Ummul Quro Glenmore bisa tertib, karena dengan adanya kerja sama seluruh Stakeholder dalam membentuk tim TATIB (tata tertib).

2. Implikasi Praktis

Bagi Madrasah MTs Ummul Quro Glenmore, penelitian ini bisa dijadikan bahan acuan untuk lebih menyiapkan hal-hal yang diperlukan dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di sekolah. Dan dapat memberikan pandangan dan masukan kepada lembaga pendidikan dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam proses melakukan penelitian ini yang menjadikan kendala adalah proses komunikasi dengan informsn penelitian pada MTs Ummul Quro Glenmore, dikarenakan akses santri tidak terlalu maksimal dalam proses pengambilan data lapangan baik wawancara ataupun dokumentasi dikarenakan jam dan waktu yang terlalu padat, selain itu data yang digali peneliti pada MTs Ummul Quro Glenmore semua bisa dipaparkan dalam bentuk tulisan karna sudah ada kesepakatan dengan guru di MTs Ummul Quro Glenmore.

D. Saran

Dengan tidak mengurangi mengurangi rasa hormat kepada semua pihak serta agar suksesnya pengimplementasian Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik di MTs Ummul Quro Glenmore, maka penulis memberikan saran:

1. Kepala Madrasah MTs Ummul Quro Glenmore

Kepala madrasah sebagai pemegang kebijakan secara umum dalam pendidikan di lembaga dan diharapkan mampu memaksimalkan seluruh sumber daya pendidikan dan potensi dalam konteks kedisiplinan peserta didik agar dalam proses kegiatan belajar mengajar mampu memberikan implikasi positif dalam meningkatkan prestasi belajar.

2. Bagi waka Kesiswaan Madrasah MTs Ummul Quro Glenmore

Dengan adanya penelitian ini diharapkan guru bimbingan konseling lebih memahami kondisi peserta didik yang sedang mengalami masalah, terutama dalam masalah kedisiplinan yang terjadi pada peserta didik.

3. Bagi peserta didik di MTs Ummul Quro Glenmore

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi peserta didik dengan adanya pembinaan di madrasah. Serta memberikan pemahaman akan pentingnya kedisiplinan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya semoga skripsi ini dapat mwnjadi bahan tambahan referensi untuk model pembelajaran pada karya tulis selanjutnya dan bisa digunakan untuk lebih menyempurnakan pada peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aimah, S., Al Rosid, M. H., & Nasih, M. 2023. *Pendampingan SDM Guru Madrasah Diniyyah Melalui Pelatihan Manajemen Peserta Didik Pondok Pesantren Darul Falah Bulurejo Purwoharjo Banyuwangi*. In Proceedings of Annual Conference on Community Engagement (Vol. 4, pp. 259-276).
- Alfath, K. 2020. *Pendidikan karakter Disiplin Santri Di Pondok Pesantren AL-Fatah Temboro*. Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam, 9(1), 136.
- Arifin, Z. 2022. *Manajemen Peserta Didik sebagai Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan*. Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam, 8(1), 71–89. <https://doi.org/10.26594/dirasat.v8i1.3025>
- Astuti. 2020. *Manajemen Peserta Didik* Astuti. *Astuti*, 11(2), 134.
- Asyari, M. H. 2020. *Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar*. July, 1–23. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/15881/>
- Faujiah, R.M. 2023. *Implementasi Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Aliyah Negri 4 Banyuwangi*. Jember: Universitas Islam Kyai Haji Achmad Shiddiq Jember.
- Fauzy, A. dkk 2022. *Metodologi Penelitian*. Penerbit: CV. Pena Persada
- Febriyanto, B. dkk 2020. *Pendidikan Karakter dan Nilai Kedisiplinan Peserta Didik di Sekolah*. Jurnal Elementaria Edukasia, Volume 3 (1), 78
- Handayani. 2022. *Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMAN 1 Pringgabaya. Jurnal manajemen dan budaya STAI Darul Kamal NW Kembang kerang*, volume 2 (2), 20.
- Hasibuan, A. T., Rosdiana Sianipar, M., Ramdhani, A. D., Putri, F. W., & Ritonga, N. Z. 2022. *Konsep dan Karakteristik Penelitian Kualitatif serta Perbedaannya dengan Penelitian Kuantitatif*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(Penelitian Kualitatif), 8690. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3730>
- Kementrian Agama RI 2014, *Al Qur'an dan Terjemah*. Bandung : sigma (Cretive Media Crop)
- Manshur, A. 2019, *Strategi Pengembangan Kedisiplinan Siswa*, Al Ulya: Jurnal Pendidikan islam, vol: 4 (1), 21.
- Melati, R. S., Ardianti, S. D., & Fardani, M. A. 2021. *Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring*. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5),

- 3062–3071.
<https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1229>
- Nusupiyah. U., & Aditya. R., Dkk. 2023. Jurnal Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan kedisiplinan Siswa (Studi Kasus di SMK Ma'rif Cijulang. *Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin*, 9(1), 10-16
- Na, D. E. C., & Hipertensiva, C. (n.d.). 2021. *Penelitian kualitatif*.
- Nuridin, B. 2022. *Buku Ajar Manajemen Peserta Didik*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- PUTRA, O. 2023. *Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Penegakan Disiplin Peserta Didik Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkinang Kota*. [http://repository.uin-suska.ac.id/65739/%0Ahttp://repository.uin-suska.ac.id/65739/2/SKRIPSI OKY SASKIA PUTRA.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/65739/%0Ahttp://repository.uin-suska.ac.id/65739/2/SKRIPSI%20OKY%20SASKIA%20PUTRA.pdf)
- Putri, A. M. 2023. *Manajemen Peserta Didik*. Banten : PT Sada Kurnia Pustaka.
- Rifa'I, M. 2018. *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektifitas Pembelajaran)*. Medan: CV. Widya Puspita
- Rosid, M. H. A. R., & Alfauq, I. G. 2023. Manajemen Kepala Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Religius, Disiplin, Dan Kreatif Pada Peserta Didik SMK Full Day Sunan Ampel Bangorejo Banyuwangi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam (JMPID)*, 5(2), 238-255.
- Rudi Setiawan, Hasrian 2021. *Manajemen Peserta Didik (Upaya Peningkatan Lulusan)* Medan: Umsu Pres. Cet.16
- Sandy, S. D. A. 2020. MUNTAZAM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume 1 Nomor 1 Desember 2020. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 35–43.
- Solimun, A. A. R. F. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Perspektif Sistem: mengungkap Novelty dan memenuhi validitas Penelitian*. Malang: UB Press
- Sugiyono, 2018. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kualitatif*. Bandung:Alfabeta
- Suhardi, M. 2022. *Buku Ajar Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Peneliti Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional.
- Wahyuningrum, K. 2019. *Pengaruh Fasilitas Belajar di Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dabin IV Kecamatan Pituruh*. 1–152.
- Yunan Atho'llah, A. 2023. Tradisi Filantropi Santri dan Personalisasi

Institusi (Studi Tradisi “Salam Templek” dalam Kepemimpinan Kyai di Pesantren). *El-Qist: Journal of Islamic Economics and Business (JIEB)*, 12(2), 142–157.
<https://doi.org/10.15642/elqist.2022.12.2.142-157>

Yusuf, Syaifulloh 2020. *Manajemen Peserat Didik Untuk Program sarjana (S1)*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia. Cet.1

LAMPIRAN-LAMPIRAN



UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Blokagung - Banyuwangi

Alamat : PP. Darussalam Blokagung Banyuwangi, No Hp : 08113129333
E-Mail: official@uimsya.ac.id, Website: uimsya.ac.id, Kode Pos : 68491

Nomor : 31.5/112.76/FTK.UIMSya/C.3/II/2024

Lamp. : -

Hal : PENGANTAR PENELITIAN

Kepada Yang Terhormat:

MTs Ummul Quro

Glenmore, Banyuwangi

Di - Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSya) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama : AVI IMAS ATAMIM

TTL : Daya Sakti, 22 Agustus 2002

NIM : 2011111093

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Alamat : RT 11 RW 3 Desa Makarti Kec. Tumijajar Kab. Tulang Bawang Barat

HP :

Dosen Pembimbing : Moh. Nur Fauzi, S.H.I., M.H.

Untuk dapat diterima/melaksanakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi.

Adapun judul penelitiannya adalah: ***"Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di MTs Ummul Quro Glenmore Tahun Ajaran 2023/2024"***

Atas perkenan dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.



Blokagung, 24 Februari 2024
Dekan

Dr. Sifi Atmah, S.Pd.I., M.Si.
NIPY. 3150801058001



YAYASAN UMMUL QURO GLENMORE
MADRASAH TSANAWIYAH UMMUL QURO

Tegalharjo – Glenmore – Banyuwangi

Secretariat Jl. Raya Jember No 91 Telp. (0333) 821202 Tegalharjo – Glenmore – Banyuwangi

SURAT KETERANGAN

Nomor : MTs. 13. 09 / PP.00.5 / 15 / 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala MTs Ummul Quro Glenmore, Banyuwangi menerangkan bahwa :

Nama : **AVI IMAS ATAMIM**
Tempat, tanggal lahir : Daya Sakti, 22 Agustus 2002
Status : Mahasiswa
NIM : 2011111093
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Program : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Lembaga : Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA)

Benar nama tersebut telah melaksanakan kegiatan penelitian, di Madrasah Tsanawiyah Ummul Quro Glenmore, Banyuwangi.

Tanggal Penelitian : 24 Februari 2024
Judul Penelitian : Implementasi Manajemen Peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Ummul Quro Tahun Ajaran 2023/2024

Penelitian tersebut berlangsung baik dan tidak mengganggu pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah kami.

Demikian surat ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Glenmore, 26 Februari 2024

Kepala Madrasah





YAYASAN UMMUL QURO GLENMORE
MADRASAH TSANAWIYAH UMMUL QURO
Tegalharjo – Glenmore – Banyuwangi

Secretariat Jl. Raya Jember No 91 Telp. (0333) 821202 Tegalharjo - Glenmore - Banyuwangi

SURAT KETERANGAN

Nomor: MTs. 13. 09 / PP.00.5 /SK / 44 / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala MTs Ummul Quro Glenmore Banyuwangi, menerangkan bahwa :

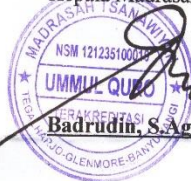
Nama	: AVI IMAS ATAMIM
TTL	: Daya Sakti, 22 Agustus 2002
NIM	: 2011111093
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Program Studi	: Manajemen dan Pendidikan Islam (MPI)
Alamat	: 11/03 Ds. Makarti Kec. Tumijajar Kab. Bawang Barat
Asal Universitas	: Universitas KH. Mukhtar Syafa'at (UIMSya)

Benar nama tersebut telah melaksanakan kegiatan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Ummul Quro Glenmore, Banyuwangi. Pada tanggal 20 Juni 2024 dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Implementasi Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di MTs Ummul Quro Glenmore Tahun Ajaran 2023/2024"**.

Dengan demikian surat ini kami buat dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Tegalharjo, 20 Juni 2024

Kepala Madrasah



A. Kartu Bimbingan

NIM	2011111093	
NAMA	AVI IMAS ATAMIM	
RAJULTAG	TARBIYAH DAN KEGURUAN	
PROGRAM STUDI	S1 MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM	
PERIODE	2023/2	
JUDUL	IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI MTs. UMBUL QIRO GLENAGORE TAHUN 2023/2024	

No	Periode	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Uraian Masalah	Bimbingan
1	2023/2	29 Juni 2024	29 Juni 2024	Profil reading dan koneksi ke seluruh	Mengoreksi secara menyeluruh hasil bimbingan singkat
2	2023/2	27 Juni 2024	27 Juni 2024	Konsultasi BAB 3 dan sub-subnya	Menyatakan sub-sub yang dibahas dan hal-hal terkait
3	2023/2	22 Juni 2024	22 Juni 2024	Konsultasi BAB 4 dan sub-sub terkait	Menyatakan tentang sub-sub yang dibahas pada BAB 4 dan hal-hal terkait
4	2023/2	15 Juni 2024	15 Juni 2024	Konsultasi terkait BAB 3	Menyatakan hal-hal terkait pada BAB 3 tentang metode penelitian, jenis penelitian, sumber data dan lain-lain
5	2023/2	04 Juni 2024	04 Juni 2024	Konsultasi tentang alur pikir penelitian dan hal-hal terkait	Menyatakan format alur pikir penelitian dan hal-hal terkait yang relevan dengan kajian
6	2023/2	28 Mei 2024	28 Mei 2024	Konsultasi tentang Kajian Teori	Menyatakan tentang teori yang digunakan terkait dengan judul penelitian yang diajukan
7	2023/2	21 Mei 2024	21 Mei 2024	Konsultasi BAB 1 dan sub-sub terkait	Menyatakan tentang konteks penelitian, fokus penelitian dan manfaat penelitian
8	2023/2	17 Mei 2024	17 Mei 2024	Konsultasi pasca seminar proposal skripsi	Menyatakan langkah berikutnya pasca ujian seminar skripsi dan hal-hal terkait
9	2023/1	11 Januari 2024	11 Januari 2024	Konsultasi tentang sistematika dan cek plagiasi	Menyatakan tentang sistematika dan cek plagiasi serta hal-hal terkait
10	2023/1	14 Desember 2023	14 Desember 2023	Konsultasi tentang kerangka dan alur penelitian	Menyatakan tentang kerangka dan alur penelitian dan hal-hal terkait
11	2023/1	20 November 2023	20 November 2023	Konsultasi tentang kajian pendahuluan dan teori yang digunakan	Menyatakan tentang kajian pendahuluan dan teori yang digunakan serta hal-hal terkait
12	2023/1	16 November 2023	16 November 2023	Konsultasi tentang tujuan dan manfaat penelitian	Menyatakan tentang tujuan dan manfaat penelitian
13	2023/1	16 Oktober 2023	16 Oktober 2023	Konsultasi tentang konteks dan fokus penelitian	Menyatakan tentang konteks dan fokus penelitian
14	2023/1	12 Oktober 2023	12 Oktober 2023	Konsultasi judul skripsi	Menyatakan tentang format judul sesuai ruang lingkup prodi MPI

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah berdirinya Mts Ummul Quro Glenmore?
2. Apa Visi, Misi, dan Tujuan MTs Ummul Quro Glenmore?
3. Bagaimana struktur MTs Ummul Quro Glenmore?
4. Kapan waktu perencanaan untuk program kegiatan manajemen peserta didik di MTs Ummul Quro Glenmore?
5. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan manajemen peserta didik?
6. Bagaimana proses perencanaan kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Ummul Quro Glenmore.
7. Upaya apa yang dilakukan sekolah dalam mendisiplinkan peserta didik di MTs Ummul Quro Glenmore?
8. Bagaimana Implementasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MTs Ummul Quro Glenmore?
9. Bagaimana evaluasi peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Ummul Quro Glenmore?

DOKUMENTASI



Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah MTs Ummul Quro Glenmore



Peneliti melakukan wawancara kepada ketua PSPDB guru panitia penerimaan peserta didik baru



Dokumentasi bersama guru-guru di Mts Ummul Quro Glenmore



Pembacaan Asmaul Husna setiap pagi sebelum jam pelajaran dimulai

Avi imas MPI 8B plagiasi bismillah.pdf

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

25%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	3%
2	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	1%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	ejournal.iaida.ac.id Internet Source	1%
5	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
6	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
7	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	1%
8	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
9	dspace.uii.ac.id Internet Source	1%

BIODATA PENULIS



Nama : Avi Imas Atamim
Tempat, dan tanggal lahir : Daya Sakti, 22 Agustus 2002
NIM : 2011111090
Alamat : Daya murni , Tumijajar,
Lampung Tulang Bawang
Barat

Riwayat Pendidikan :

- TK Miftahur Rohmah
- SDN 01 Makarti
- MTS Hidayatul Mubtadi'
- MA AL-Amiriyyah
- UIMSYA (Universitas Mukhtar Syafa'at)